

**PEMANFAATAN MEDIA *ECOPRINT* DAUN PAKIS
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B
DI RAUDHATUL ATHFAL MABDAUL ULUM SUMBERJAMBE JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh :
Lailatul Isanaini
NIM. 202101050012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PEMANFAATAN MEDIA *ECOPRINT* DAUN PAKIS
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B
DI RAUDHATUL ATHFAL MABDAUL ULUM SUMBERJAMBE JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Lailatul Isanaini

NIM. 202101050012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PEMANFAATAN MEDIA *ECOPRINT* DAUN PAKIS
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B
DI RAUDHATUL ATHFAL MABDAUL ULUM SUMBERJAMBE JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

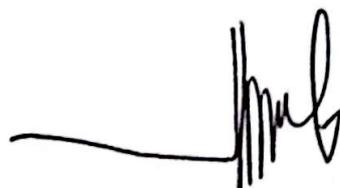
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Lailatul Isanaini
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM. 202101050012
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Yanti Nur Hayati, S.Kep.NS., MMRS

NIP. 97606112003122006

**PEMANFAATAN MEDIA *ECOPRINT* DAUN PAKIS
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B
DI RAUDHATUL ATHFAL MABDAUL ULUM SUMBERJAMBE JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

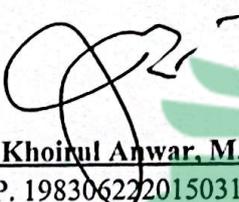
Hari : Selasa

Tanggal : 03 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.
NIP. 198306222015031001


Rivas Rahmawati, M.Pd
NIP. 198712222019032005

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 196705252000121001

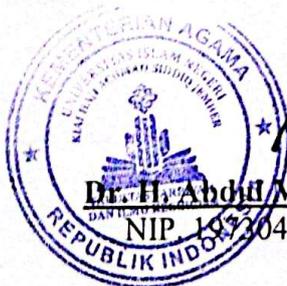
2. Yanti Nur Havati, S.Kep.NS., MMRS
NIP. 197606112003122006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdil Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

*Artinya : Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan (QS. Al Mulk [67] 15) **



* Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta Timur:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 244

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu Ya Allah. Karena karunia-Nya lah Saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh usaha, doa, dan tanggung jawab. Terimakasih engkau telah menyimpan sejuta makna dalam doa dan perjuangan saya, atas takdir-Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Panutan saya Aba H. Suradi Mansur sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga, karena telah memberikan kasih sayang, serta ridho, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat beliau bangga dan bahagia, karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat lebih untuk membahagiakan beliau.
2. Pintu surga saya, Ummi Hj. Mahtufa Adam terima kasih sebesar- besarnya saya ucapkan kepada ummi saya atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa-doa baik yang selalu dikhususkan untuk anakmu ini. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini, terima kasih sudah menjadi penguat dan pengingat paling hebat untuk saya.
3. Kakak Rosita Adam yang telah memberi semangat dan motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini
4. Ini adalah hadiah untuk diriku sendiri tulisan kecil yang sengaja ku persembahkan untuk raga yang telah tumbuh sejauh ini. Lailatul Isnaini terima kasih atas segala kerja samanya, kerja kerasnya dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih kepada jiwa dan raga yang masih tetap waras sehat wal afiyat hingga saat ini. Saya bangga pada diri sendiri, terima kasih untuk selalu mengapresiasi diri sendiri dan terima kasih sudah bertahan sampai dititik ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media *Ecoprint* Daun Pakis Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di RA Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., Selaku Ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Ibu Yanti Nurhayati, S.Kep.Ns., MMRS selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi kontribusi baik arahan, kritikan, saran, motivasi, dorongan dan bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Soraya selaku Kepala Sekolah RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember beserta jajaran stafnya yang telah berkenan memberikan waktunya dan memberikan informasi data yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian skripsi ini.

7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya skripsi yang sempurna. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 13 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lailatul Isnaini
NIM. 202101050012

ABSTRAK

Lailatul Isanini, 2024 : *Pemanfaatan Media Ecoprint Daun Pakis Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024*

Kata Kunci : Media *ecoprint* , kreativitas anak usia dini

Ecoprint merupakan teknik mencetak motif alami pada kain menggunakan bahan-bahan alam seperti daun, bunga, dan batang tanaman yang ramah lingkungan dan bernilai estetika tinggi. Salah satu jenis daun yang potensial digunakan adalah daun pakis, yang memiliki pola unik dan menarik. Pemanfaatan media *ecoprint* dapat menjadi sarana edukatif untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini, khususnya dalam mengeksplorasi seni dan lingkungan. Kreativitas anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan, karena merupakan fase awal pembentukan imajinasi, inovasi, dan keterampilan motorik halus.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana Penerapan Pemanfaatan Media *Ecoprint* Daun Pakis pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024? 2) Bagaimana Media *Ecoprint* Daun Pakis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024 ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember. Dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru kelas B, dan siswa siswi kelompok B. Pengumpulan data dengan tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Penerapan media *ecoprint* daun pakis pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul athfal mabdaul ulum rowosari tahun ajaran 2023/2024 adalah memilih tema sesuai buku paket, menyiapkan media, guru mengenalkan teknik *ecoprint* kepada anak, guru memberikan contoh hasil *ecoprint* , dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. 2) Bagaimana media *ecoprint* daun pakis dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di raudhatul athfal mabdaul ulum rowosari tahun ajaran 2023/2024 adalah mampu merangsang imajinasi anak, media *ecoprint* mendorong anak bereksplorasi langsung dengan alam, dan melalui media *ecoprint* daun pakis anak mampu mengekspresikan hasil karya mereka. Media ini terbukti efektif sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan, ramah lingkungan, dan mendukung perkembangan kreativitas anak secara optimal.

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Konteks Penelitian	1
B.Fokus Penelitian	7
C.Tujuan Penelitian	8
D.Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A.Penelitian Terdahulu	12
B.Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	41
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B.Lokasi Penelitian.....	42
C.Subjek Penelitian.....	42
D.Teknik Pengumpulan Data.....	42

E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
Lampiran-lampiran	85



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Ini	19
4.1	Data Jumlah Peserta Didik	55
4.2	Data Guru	56
4.3	Hasil Temuan Penelitian	78



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi	54
4.2	Guru Mengajak Anak Bereksplorasi Dengan Alam	60
4.3	Alat Dan Bahan Kegiatan <i>Ecoprint</i>	62
4.4	Guru Mencontohkan Teknik <i>Ecoprint</i>	63
4.5	Guru Melakukan Evaluasi Hasil Karya <i>Ecoprint</i>	65
4.6	Format Ceklist Penilaian Kegiatan Evaluasi <i>Ecoprint</i>	66
4.7	Anak membuat pola bintang untuk <i>ecoprint</i>	68
4.8	Anak Yang Sedang Memikirkan Pola daun Menggunakan Imajinasi	69
4.9	Anak Menunjukkan Ekspresi Bangga dengan hasil karyany8	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu usaha pembinaan yang dimulai sejak kelahiran hingga usia enam tahun, bertujuan untuk mempersiapkan anak secara fisik dan mental sebelum memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini berfokus pada perkembangan fisik, kecerdasan, sosial-emosional, serta kemampuan bahasa dan komunikasi anak. Pendidikan sendiri adalah suatu proses perubahan dalam sikap dan perilaku seseorang yang membantu mendewasakan diri. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan pola pikir positif. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu negara, karena dengan pendidikan yang berkualitas, negara tersebut dapat mencetak generasi muda yang berkualitas.¹

Menurut Djoko Adi Waluyo 2017, kreativitas harus ditumbuhkan sejak usia dini, karena masa kanak-kanak adalah waktu yang tepat untuk bermain. Oleh karena itu, proses pembelajaran dan perolehan informasi bagi anak-anak sebaiknya dilakukan melalui kegiatan bermain. Namun, pada tahap perkembangan selanjutnya, daya kreativitas anak sering kali menurun. Beberapa faktor seperti peraturan yang tidak perlu, kebiasaan yang terbentuk, pola penghargaan, serta pola asuh dari orang dewasa disekitar anak, dapat menghambat mereka dalam mengembangkan keterampilan kreativitas tertentu. Anak-anak cenderung suka mengulang aktivitas, dan mereka senang

¹Nilawati Tajuddin, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing 2015), 2.

melakukannya berulang-ulang hingga mereka dapat melakukannya dengan baik. Selain itu, sifat pemberani anak-anak membuat mereka tidak merasa takut meskipun menghadapi potensi rasa sakit atau ejekan dari teman-temannya. Anak-anak pada usia dini juga mudan dan cepat belajar karena tubuh mereka masih sangat fleksibel.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah kebutuhan dasar dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014, terdapat tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan dapat dicapai dalam pertumbuhan dan perkembangan anak pada rentang usia tertentu. Terdapat enam aspek perkembangan yang harus diperhatikan, yaitu: aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik/motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan seni, dan aspek perkembangan sosial emosional.³

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran anak adalah kreativitas.⁴ Hal ini sangat penting dilakukan dalam memberikan stimulasi pengembangan kemampuan kreativitas pada anak. Kreativitas adalah salah satu faktor penting dalam mencapai perkembangan anak yang optimal. Menurut Rahmawati (2010), kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan

²Djoko adi waluyo & Listyowati, A. *Kompedium PAUD: Memahami PAUD Secara Singkat* (E. Sugandi. Prenadamedia Group, 2017), 136.

³Direktorat Pembinaan TK dan SD, Salinan Peraturan Menteri Tahun 2009.

⁴Rosida, "implementasi pembelajaran projek penguatan profil pancasila pada program sekolah bergerak" (Universitas PGRI Madiun 2022), 339.

ide, gagasan, metode, atau produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif, yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain.⁵

Islam sangat memperhatikan anak-anak pada setiap fase kehidupan mereka bahkan islam memperbolehkan seorang ibu yang hamil membatalkan puasanya jika itu dikhawatirkan dapat membahayakan janin atau anaknya yang sedang dikandung atau disusunya. Semua itu membuktikan bahwa Islam sangat menghargai keberadaan hidup dan kehidupan manusia sejak manusia berupa janin sampai manusia menjadi besar dan dewasa. Oleh karena itu pendidikan harus diberikan manusia semenjak manusia sejak usia dini. Karena pendidikan yang dimulai sejak usia dini mempunyai daya keberhasilan dan tinggi dalam menentukan tumbuh kembang kehidupan selanjutnya.

Sebagaimana terdapat di dalam alquran surat Al Isra' :

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَهُمْ فِي الْوَجْرِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾

Artinya : Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (QS. Al Isra' [17] 70)

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menganugerahkan potensi besar dan kemuliaan kepada setiap manusia, termasuk anak-anak sejak usia dini. Karena itu, anak-anak sudah dibekali kemampuan untuk belajar dan menumbuhkan kreativitas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang tepat, sehingga potensi anak-anak dapat

⁵Rachmawati, et al. "Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar," *Jurnal basicedu* 6.3 2022, 13.

terus berkembang mendukung mereka untuk mengembangkan diri dengan optimal.

Proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak mampu mengembangkan kreativitas mereka. Proses pembelajaran tersebut disarankan untuk dapat memberikan kesempatan pada anak melalui kebebasan berfikir, bereksplorasi, berimajinasi dalam menuangkan ide, serta mengemukakan gagasan menjadi suatu karya yang kreatif.⁶ Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini salah satunya melalui teknik *ecoprint*. Kegiatan pembelajaran dapat diakukan dengan bervariasi mulai dari teori maupun praktik, sehingga melalui kegiatan pembelajaran ini anak diajak berinovasi dalam pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa adalah belajar melalui bahan alam seperti dedaunan, tumbuh-tumbuhan dan dari bahan-bahan alam ini dapat dibentuk pada kain yang dikenal dengan kegiatan *ecoprint*.⁷ Teknik artistik *Ecoprint* yang menggunakan bahan-bahan alami untuk membuat desain dan pola pada kain memberikan pengalaman unik dan menyenangkan kepada anak-anak. Dengan *ecoprint* anak-anak dapat mengeksplorasi kreativitasnya dan memperdalam pemahaman tentang hubungan manusia dan alam.⁸

⁶ Yuandana, T., "Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Ecoprint," *Jurnal CARE*, 12(1) 2024, 101.

⁷ Fransiska, et al, "Daun pakis sebagai media ecoprint menggunakan teknik pounding pada fase fondasi (5-6 tahun) di tk santa maria sintang," *jurnal pendidikan dasar perkhasa* 2023. 595

⁸ Winter, K., et al, "Eco Printing as a Tool for Early Childhood Art Education," *Art Education*, 72(3) 2019, 42-50.

India flint (2006) menjelaskan bahwa *ecoprint* yang berbahan alam (natural) adalah kegiatan mentransfer warna dan bentuk dengan menempelkan tanaman yang memiliki pigmen/zat warna pada kain sengan bahan berserat melalui kontak langsung. India flint pada tahun 2006 mengembangkannya menjadi teknik *ecoprint* . Ketika itu, Flint menempelkan tanaman yang mempunyai pigmen warna dan menempelkannya kain yang berserat alami. Pemilihan tanaman yang memiliki sensitivitas terhadap panas merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna.⁹

Eco berarti ramah lingkungan sedangkan print berarti mencetak. Sehingga *ecoprint* dapat diartikan sebagai teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami /ramah lingkungan dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif pada kain. *Ecoprint* adalah teknik mencetak yang menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan rempah-rempah untuk menciptakan pola dan desain pada kain. Teknik ini bukan hanya sekedar seni, tetapi juga mencerminkan keterlibatan langsung dengan alam dan penghargaan terhadap sumber daya alam. Melalui daun pakis sebagai media *ecoprint* dalam kreativitas anak usia dini, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai seperti keberagaman, keindahan alam, kreativitas, kesabaran, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan menciptakan pola dan desain menggunakan bahan alami,

⁹ Faridatun, "Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 5 No. 1, (Juni 2022), 230.

anak-anak dapat merasakan hubungan yang lebih dalam dengan alam dan memahami pentingnya melestarikan lingkungan sejak dini.¹⁰

Menurut Susanti et al, kegiatan pembelajaran dengan menempel dan bermain warna merupakan kegiatan menyenangkan untuk anak usia dini. Adapun elemen tumbuhan yang dapat digunakan untuk kegiatan teknik *ecoprint* adalah bunga, daun, batang, kulit, buah dan akar.¹¹ Jadi, teknik *ecoprint* ini merupakan sebuah teknik pembelajaran terpadu yang mampu meningkatkan kreativitas anak menjadi lebih mandiri dengan memanfaatkan bahan alam di sekitarnya untuk kehidupan sehari-hari yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran yang terintegrasi menyenangkan serta menginspirasi. Selain sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai moral, *ecoprint* juga merangsang kreativitas, pengembangan keterampilan motorik halus, dan rasa keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan alasan melakukan penelitian di RA Mambaul Ulum Rowosari yaitu : pertama, *ecoprint* merupakan metode seni yang unik dan ramah lingkungan. Sehingga dengan *ecoprint* anak mampu mensyukuri nikmat ciptaan Allah. Kedua, jarang di lembaga TK/RA yang menerapkan pembelajaran melalui teknik *ecoprint* , sebagian lembaga masih banyak yang menggunakan kolase sebagai pembelajaran dari bahan alam. Sehingga anak akan mudah merasa bosan karena pembelajaran yang tidak bervariasi atau monoton. Ketiga, dalam proses pembelajaran menggunakan

¹⁰ Winter, K., et al, "Eco Printing as a Tool for Early Childhood Art Education," *Art Education*, 72(3) 2019, 42-50.

¹¹ Susanti, et al. "Inovasi Pembelajaran," 1988

teknik *ecoprint* bisa untuk mengembangkan kreativitas anak khususnya usia 5-6 tahun.¹²

Berdasarkan dari paparan diatas yang telah diuraikan pada konteks penelitian maka peneliti tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Pemanfaatan Media Ecoprint Daun Pakis Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024***”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya, yaitu :¹³

- a. Bagaimana Penerapan Pemanfaatan Media *Ecoprint* Daun Pakis pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024?
- b. Bagaimana Media *Ecoprint* Daun Pakis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024 ?

¹² Observasi, sumberjambe jember 15 Mei 2024

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2023).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya : ¹⁴

- a. Mendeskripsikan Penerapan Pemanfaatan Media *Ecoprint* Daun Pakis pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024
- b. Mendeskripsikan Media *Ecoprint* Daun Pakis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis, dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistik. ¹⁵

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, guru, sekolah dan peneliti lainnya. Baik secara teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat serta untuk menambah pengalaman dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui implemntasi *ecoprint* dengan bahan alam

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2023).

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2023).

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, menambah wawasan dan untuk menambah pengalaman dalam pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini

b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini

c. Bagi UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Untuk menambahkan pengetahuan dan penelitian ini bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa khususnya jurusan PIAUD. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini

d. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah – istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul peneliti. Tujuannya agar tidak

terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Media *ecoprint*

Daun pakis sebagai media *ecoprint* adalah salah satu cara mengolah kain putih dengan memanfaatkan berbagai dedaunan yang bisa mengeluarkan warna-warna alami. *Ecoprint* merupakan teknik percetakan kain yang saat ini sedang digandrungi. *Ecoprint* diartikan sebagai suatu proses mentransfer warna dan bentuk pada kain secara langsung.

2. Kreativitas

Kreativitas adalah proses mental yang dilakukan individu untuk menciptakan ide-ide baru. Kreativitas merupakan perkembangan anak yang perlu distimulasi sejak dini agar anak mampu menuangkan ide-ide yang kreatif, inovatif serta menghasilkan karya yang berguna bagi dirinya dan banyak orang. Proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak dapat mengembangkan kreativitas anak.

3. Anak usia dini

anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003) dan sejumlah ahli pendidikan anak memberikan batasan 0-8 tahun. Anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁶

BAB Satu merupakan pendahuluan sebagai konteks utama dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB Dua merupakan bab dengan membahas kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu atau sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini serta kajian teori yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian.

BAB Tiga membahas mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB Empat merupakan penyajian data dan analisis dari sebuah penelitian yang berisi gambaran objek penelitian, penyajian, dan analisis data, pembahasan temuan.

BAB Lima merupakan bab terakhir atau penutup dalam sebuah skripsi yang mana didalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran penulis atau peneliti.

¹⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember, UIN KHAS Jember, 2023).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Peneliti kemudian memberikan ringkasan dari penelitian-penelitian tersebut, baik yang sudah disebar luaskan secara umum maupun yang belum, seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan lapangan, artikel ilmiah, dan sumber lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, serta untuk mengidentifikasi kesenjangan yang ada yang akan dijawab dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Langkah ini memungkinkan peneliti untuk menilai orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu memperkuat dasar teori dan temuan, sehingga peneliti mengumpulkan karya-karya relevan seperti artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian untuk mendukung penelitian ini dari beberapa karya yang relevan, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti (2021) yang berjudul :
“Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal”.¹⁷

¹⁷ Irmayanti, “Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022), 7

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *Ecoprint* pada anak usia 4-5 Tahun. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *Ecoprint* pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Assalam di Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal anak tertarik pada kegiatan kreatif karena tujuan dari pengembangan kreativitas untuk anak. Adapun pengembangan kreativitas membuat motif batik dengan teknik *Ecoprint* adalah dari kegiatan meniru yang dapat dikembangkan diantaranya kelincihan, kelancaran, keluwesan, keaslian, dan ketelitian. Kemudian terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai, Guru yang kompeten dan kerjasama orang tua, ketiga hal tersebut merupakan faktor yang dapat mendukung pengembangan kreativitas anak. Faktor penghambatnya yaitu orang tua dan individu dalam diri anak. karena anak tidak diberikan kebebasan dalam berkreasi.

Ditemukan beberapa bagian yang berbeda dan familiar antara penelitian diatas dengan penelitian yang hendak dilaksanakan peneliti. Perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu fokus pada peningkatan kreativitas anak, sedangkan peneliti fokus pada pengembangan Kreativitas

anak. Disisi lain, kedua peneliti sama-sama mengambil permasalahan yang membahas mengenai *ecoprint* yang dikemas dalam penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Renggi Yanti Pratiwi (2021) yang berjudul :
“Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Batik *Ecoprint* Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 (Penelitian Tindakan Kelas).”¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, yang berjumlah 5 anak yang terdiri dari 3 perempuan dan 2 laki laki. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi yang berupa lembar pengamatan, dokumentasi dan hasil karya. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru sebagai pengamat/observer. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa kegiatan batik *Ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal gambarsari kelompok B pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian berhasil dilihat dari frekuensi dan prosentase peningkatan kreativitas anak yang terjadi pada kondisi awal dari

¹⁸ Renggi yanti pratiwi, “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Batik *Ecoprint* Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2021), 9.

jumlah lima anak yang belum berkembang (BB) 3 anak (60%), anak mulai berkembang (MB) 2 anak (40%), anak berkembang sesuai harapan belum terlihat 0 (0%) dan anak berkembang sangat baik belum terlihat 0 (0%)
Dilihat pada siklus I mengalami peningkatan ialah anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada 0 (0%), anak mulai berkembang 2 (40%); anak berkembang sesuai harapan (BSH) 3 anak (60%) dan anak berkembang sangat baik (BSB) belum terlihat. Pada siklus II mengalami peningkatan sudah tidak ada 0(0%) anak yang belum berkembang (BB), anak mulai berkembang sudah tidak ada 0(0%) anak berkembang sesuai harapan (BSH)4 anak (80%) dan anak berkembang sangat baik (BSB) 1 anak (20%) Penelitian ini dinyatakan berhasil, karena anak berkembang sesuai harapan dan anak berkembang sangat baik sudah ada

Hasil penelitian menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti. Persamaan keduanya adalah membahas tentang *Ecoprint* . Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sementara peneliti menggunakan metode kualitatif. Selain itu, penelitian terdahulu lebih fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis anak, sedangkan peneliti fokus pada pengembangan kreativitas anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Wilda Dwiputri (2023) yang berjudul : “Penggunaan Teknik *Ecoprint* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di kelas B1 di Taman Kanak-Kanak Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dengan objek nya penggunaan kegiatan *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Didapatkan salah satu temuan yang didapat oleh peneliti saat penggunaan teknik *ecoprint* dilakukan diantaranya: Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, yang terjadi anak selalu bertanya tentang apa yang dia lihat pada saat menjelajahi lingkungan di sekitar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang belajar dengan menggunakan teknik *ecoprint* memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dalam mengembangkan kreativitas dibandingkan kelas kontrol dan data pada perbandingan pretest dan posttest kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh thitung = 1,895 ttabel pada taraf signifikan 5% = 1,743 maka $1,895 > 1,743$ atau thitung > ttabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa setelah Penggunaan Teknik *Ecoprint* ini dapat meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

¹⁹ Syarifah w. ., “Penggunaan Teknik *Ecoprint* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.” (Skripsi, UIN SUSKA RIAU Pekanbaru, 2023), 8

Hasil penelitian menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti. Persamaannya adalah sama-sama membahas peningkatan kreativitas anak melalui teknik *ecoprint*. Perbedaannya terletak pada metode pengumpulan data, di mana penelitian terdahulu menggunakan tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan peneliti menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alfikri Nasrullah (2024) yang berjudul :
“Pengaruh Membatik Dengan Teknik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Badariyah”²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan membatik teknik *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Badariyah Muara Bulian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.473 > 2.179$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan membatik teknik *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al Badariyah Muara yaitu berada pada interpretasi kuat dengan nilai 3,17 yang berada pada rentang $> 1,00$ dengan interpretasi kuat (Strong Effect). Dengan demikian kegiatan membatik teknik *ecoprint* dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini di sekolah dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak.

²⁰ Nasrullah, “Pengaruh Membatik,” 6

Hasil penelitian menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya adalah membahas tentang *ecoprint*. Perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Sofa Nur Hidayah (2019) yang berjudul : “Implementasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung”²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana implementasi kreativitas melalui metode bermain peran anak usia dini di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan 1 orang guru dan jumlah 14 anak sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi kreativitas anak usia dini melalui metode bermain peran usia 5-6 tahun di TK An-Nahl Bandar Lampung, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kreativitas melalui metode bermain peran menggambarkan bagaimana proses guru dalam mengimplementasikan

²¹ Hidayah, “Implementasi Kreativitas,” 4

keaktivitas anak dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber alternatif dalam proses mengimplementasi kreativitas anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah membahas tentang kreativitas dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada bermain peran anak, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan bermain bahan alam *Ecoprint* pada anak.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Irmayanti	2022	Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik <i>Ecoprint</i> Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang <i>Ecoprint</i> dan jenis penelitian kualitatif	perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu fokus pada peningkatan kreativitas anak, sedangkan peneliti fokus pada pengembangan Kreativitas anak.
2	Renggi Yanti Pratiwi	2021	Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Batik <i>Ecoprint</i> Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari Kecamatan Kemangkong Kabupaten Purbalingga	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang <i>Ecoprint</i> ,	perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, serta penelitian terdahulu lebih fokus meningkatkan kemampuan berpikir

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 (Penelitian Tindakan Kelas).		kritis anak, sedangkan peneliti lebih fokus pada kreativitas anak.
3	Syarifah Wilda Dwiputri	2023	Penggunaan Teknik <i>Ecoprint</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang meningkatkan Kreativitas melalui teknik <i>ecoprint</i>	perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu menggunakan pengumpulan data melalui tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan peneliti menggunakan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara saja tanpa menggunakan tes.
4	Alfikri Nasrullah	2024	Pengaruh Membatik Dengan Teknik <i>Ecoprint</i> Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Badariyah	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang <i>Ecoprint</i> dan jenis penelitian kualitatif,	Persamaannya adalah membahas tentang <i>ecoprint</i> . Perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara,

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
					dan dokumentasi.
5	Devi Sofa Nur Hidayah	2019	Implementasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung	Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang Kreativitas dan jenis penelitian kualitatif,	perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian terdahulu fokus pada bermain peran anak, sedangkan peneliti fokus pada pengembangan bermain bahan alam <i>Ecoprint</i> pada anak.

Merujuk pada tabel yang telah disajikan ini, dapat diketahui secara pasti bahwa ada perbedaan serta kesamaan dari penelitian-penelitian diatas. Karakteristik pembeda dari kelima penelitian tersebut adalah adanya persamaan pada pembahasan tentang kreativitas anak usia dini melalui *ecoprint*, sementara perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian, tujuan, dan hasilnya. Posisi penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya dengan fokus berbeda, yaitu lebih menekankan pada kreativitas anak. Kreativitas menjadi hal penting bagi anak usia dini karena dapat meningkatkan produktivitas, kualitas hidup, serta mempermudah penyelesaian masalah.

B. Kajian Teori

Pada tahap ini akan dikupas secara teoritis yang detail sebagai sebuah perspektif dalam penelitian. Hal ini juga berfungsi sebagai penambah wawasan

bagi peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam. Selain dapat juga menjadi bahan penimbang dalam proses pengkajian masalah nantinya.²²

Kajian teori di bawah ini membahas tentang media *ecoprint* , dan kreativitas anak usia dini.

1. Media *Ecoprint*

a) Definisi *Ecoprint*

Ecoprint menurut Steffanie merupakan suatu pencetakan bentuk dan warna pada media, seperti kain, kertas, kulit, dan keramik dengan menggunakan zat warna dari bahan alami tumbuhan-tumbuhan. *Ecoprint* berasal dari gabungan kata “eco” dan “print”. “Eco” merujuk pada ekologi atau ekosistem dan mulai digunakan sejak semakin banyak orang yang peduli terhadap lingkungan, untuk menunjukkan bahwa suatu kegiatan memperhatikan aspek keberlanjutan. Sementara “print” berarti proses mencetak. Jadi, *ecoprint* adalah metode pencetakan yang ramah lingkungan karena memanfaatkan bahan alam sehingga menghasilkan warna alami.²³

Menurut Flint dalam Salsabilla teknik *ecoprint* diartikan sebagai proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung antara kain dan daun. Flint mengaplikasikan teknik ini dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami yang kemudian direbus atau dikukus dalam kuali besar. Tanaman

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2023).

²³ steffanie Nurliana, et al. “Pelatihan *Ecoprint* Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu,” *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 19, No. 02, (Desember, 2021), 265.

yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna.²⁴

Menurut Faridatun pada tahun 2006, seorang bernama Inidana Flint mengembangkan teknik *ecodyeing* menjadi teknik *ecoprint*. Di Indonesia, keanekaragaman hayati tumbuhan tropis menciptakan bentuk dan warna alami yang unik dalam proses pencetakan ini. Hasil *ecoprint* dari Indonesia memiliki kekayaan pola dan warna yang banyak disukai oleh konsumen, bahkan diekspor hingga ke Australia, negara yang pertama kali mempopulerkan kembali teknik *ecoprint*.²⁵

Dalam referensi lain Simanungkalit menjelaskan bahwa *ecoprint* mampu menarik banyak perhatian para peneliti, baik dari dalam maupun luar negeri. Banyak orang yang tertarik untuk mencoba mengembangkan *ecoprint*. Ini menunjukkan bahwa *ecoprint* menarik perhatian karena tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga bermanfaat bagi lingkungan. Dengan menggunakan bahan alam, produk *ecoprint* memiliki nilai keberlanjutan dan daya tahan yang tinggi.²⁶ Pada dasarnya, *ecoprint* dikenal sejak lama, namun *ecoprint* baru menjadi sangat populer karena banyak orang melihat potensi keuntungannya dan proses pembuatannya yang tidak terlalu sulit. Selain itu, kain yang dihasilkan

²⁴ Salsabila Bella and Ramadhan Sigit Mochammad, "Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion," *E- Proceeding of Art & Design* Vol.5, no. 3 (2018), 92.

²⁵ Faridatun, *Ecoprint*; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia* Vol. 5 No. 1, (Juni 2022), 230.

²⁶ Simanungkalit, "Teknik *Ecoprint*," 12

dari teknik *ecoprint* bahan alam terlihat lebih menarik dan bernilai tinggi karena proses pembuatannya dilakukan secara manual.²⁷

Irianingsih juga menjelaskan didalam bukunya bahwa *ecoprint* adalah metode untuk menghias kain putih menggunakan jenis tumbuhan yang menghasilkan warna warna dari bahan alami.²⁸ Dalam *ecoprint*, daun-daunan ditempelkan pada kain putih untuk membuat motif yang menarik. Pada penelitian ini, kain putih, dedaunan, dan bunga digunakan sebagai bahan membatik. Mengembangkan kreativitas anak menjadi salah satu tujuan penting, sehingga diharapkan bahwa kegiatan membatik dengan *ecoprint* bahan alam dapat membantu anak-anak menciptakan karya seni dengan berbagai motif menarik.²⁹

Membatik dengan *ecoprint* tidak hanya sekedar memindahkan warna dari daun atau bunga ke kain. Bagi anak usia dini, membatik dengan cara ini adalah kesempatan untuk mencoba hal-hal baru dan mengenal berbagai jenis dedaunan dan bunga yang bisa dijadikan karya seni. Anak juga dapat membangun pemahaman tentang dunia disekitarnya melalui pengalaman langsung ini.³⁰ *Ecoprint* memberi anak kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan alam, sehingga mereka

²⁷ Irmayanti, "Pengembangan Kreativitas," 44

²⁸ Irianingsih, *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain Dari Daun dan Bunga*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 6.

²⁹ Fatmala, Hartati, "Pengaruh Membatik *Ecoprint*," 1145

³⁰ Piaget, J., "The origins of intelligence in children," *International Universities Press*, 1952.

bisa belajar tentang jenis tumbuhan, warna, tekstur, dan proses alam lainnya.³¹

Menurut Nuris et al,³² bahwa teknik *ecoprint* efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini karena melalui kegiatan *ecoprint* anak diharapkan mampu menciptakan sebuah karya yang menarik dengan bahan yang tidak berbahaya karena menggunakan bahan alami (non kimiawi) yang ada disekitar lingkungan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa *ecoprint* adalah teknik mencetak warna pada kain dan kertas dengan bahan alam terutama dari tumbuhan yang menghasilkan pola alami dan unik. Metode ini pertama kali dipopulerkan oleh indiana flint di australia, yang mengembangkan teknik *ecodyeing* menjadi *ecoprint* bahan alam. *Ecoprint* juga memiliki nilai keberlanjutan karena tidak menggunakan bahan kimia berbahaya, sehingga mampu menarik konsumen. Di indonesia, *ecoprint* menjadi sarana kreatif dengan memperkenalkan anak-anak pada jenis-jenis tanaman disekitar mereka dan cara memanfaatkan alam dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan teknik *ecoprint* ini dilakukan dengan 8 langkah-langkah yang telah ditentukan. Adapun langkah langkahnya antara lain : Memilih daun sesuai dengan pola susunan yang akan dibuat, Menyusun daun menjadi pola susunan yang telah ditentukan, Menempelkan selotip pada daun yang telah disusun, Melapisi kain

³¹ Smith, A. B., *The power of nature: Ecoprint ing as a tool for early childhood education.* Journal of Early Childhood Education vol.5 no.2, (2023), 126.

³² Safitri et al., "Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* ," 403.

dengan plastik, Mengetuk daun hingga warna dan bentuk daun terlihat. Melepaskan plastik pada kain, Melepaskan selotip pada daun, Melepaskan ampas daun yang melekat pada kain.³³

b) Teknik *Ecoprint*

Ecoprint adalah kegiatan mencetak motif pada kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, atau kulit kayu. Ada beberapa teknik dalam *ecoprint* yaitu :

1) Teknik pukul (*Pounding*)

Teknik *pounding* disebut juga dengan teknik pukul. Dengan cara memukul – mukul daun atau bunga yang sudah di tata di atas permukaan kain, setelah warna pada daun dan bunga menempel pada permukaan kain kemudian kain dijemur hingga kering diangin – anginkan.

Teknik *pounding* adalah memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu. Teknik *pounding* ini ibarat mencetak motif daun pada kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang ditutup dengan plastik untuk mengekstrak pigmen warna. Teknik memukul dimulai dari pinggir daun kemudian mengikuti alur batang daun. Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal

³³ Sulismawanti, et al., “Efektivitas Teknik *Ecoprint* ,” 3957

tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstrak pigmen warna.³⁴

2) Teknik kukus (*Steaming*)

Teknik steaming disebut juga dengan teknik kukus. Dengan cara daun dan bunga di tata di atas permukaan kain yang telah diberi lapisan plastik pada bagian bawah kain, kemudian kain digulung dan diikat rapat dengan tali rafia dan lakban sampai tidak ada gelembung dan udara yang masuk. Setelah itu dikukus selama kurang lebih dua setengah jam.

3) Teknik Merebus (*Boiling*)

Teknik merebus pada *ecoprint* dilakukan dengan cara kain dimordan kemudian kain tersebut dibentangkan sehingga posisi kain rata dan mendatar, kemudian tumbuhan ditempelkan atau diletakkan pada kain. Kain yang telah diletakkan bagian-bagian tumbuhan lalu dilapisi dengan plastik, digulung dengan pipa hingga rapat, kemudian diikat dengan benang atau tali. Pengolahan ini dilakukan dengan cara merebus kain dalam larutan tawas. Perbandingan tawas 100gr air (kurang lebih 1 liter) selama 1 jam kemudian didiamkan semalam dan esok paginya dicuci bersih dan dikeringkan dengan cara dianginanginkan.³⁵

³⁴ Octariza, Mutmainah, "Penerapan *Ecoprint* ," 311

³⁵ Zulaiha, "Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Sri Tanjung Lampung Utara," (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024), 39.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *pounding* untuk mengetahui Kualitas *ecoprint* dengan menggunakan bahan alam daun-daunan maupun tumbuhan sebagai bahan utama. Sehingga nantinya mampu memudahkan anak untuk mencari disekitar lingkungannya mengenai bahan-bahan yang dibutuhkan.

c) Tahapan *Ecoprint*

1) Tahap Persiapan

- a) Menyusun rencana kegiatan *ecoprint* dari bahan alam
- b) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan *ecoprint* dari bahan alam
- c) Mempersiapkan alat dan bahan yang nantinya diperlukan pada saat kegiatan pelatihan *ecoprint* dari bahan alam

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Penyampaian materi tentang *ecoprint* dari bahan alam
- b) Demonstrasi proses *ecoprint* dengan menggunakan media tote bag atau kain putih
- c) Praktik proses *ecoprint* yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan media kain putih

Adapun proses pembuatan *ecoprint* dari bahan alam yang dilakukan pada media kain putih adalah sebagai berikut :³⁶

- a) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan pelatihan *ecoprint* seperti kain putih, palu kecil, daun-dauna, tumbuhan, maupun bunga

³⁶ Aulia, et al., "Pelatihan *Ecoprint* ," 50-51

- b) Melakukan penyusunan daun pada kain putih dengan pola sesuai kreativitas dan imajinasi masing-masing siswa
- c) Melapisi daun yang telah dibentuk pola dengan plastik, kemudian dilakukan pemukulan secara terus-menerus hingga motif tersebut tercetak pada tote bag atau kain putih,
- d) Setelah semua pola daun tercetak, lepaskan plastik dan daun yang menempel pada tote bag,
- e) Proses *ecoprint* dengan teknik *pounding* telah selesai, tinggal hanya dilakukan pengeringan

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari suatu program atau kegiatan. Evaluasi perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui apakah proyek yang kita laksanakan berhasil atau tidak. *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* ini dapat berhasil jika ada koordinasi tangan dan mata yang baik pada anak. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Marnengsih³⁷ dalam pembelajaran memberi motif pada kain melalui pembuatan *ecoprint* dibutuhkan kemampuan motorik halus yang baik. Motorik halus adalah penggunaan atau pengorganisasian otot kecil yang memerlukan koordinasi antara tangan dan mata. Kemampuan motorik halus meliputi kemampuan memegang benda, kemampuan koordinasi mata tangan, kelenturan gerak tangan, kekuatan gerak tangan,

³⁷ Marnengsih, Y. & Irdamurni, "Efektivitas Teknik *Pounding* Melalui Pembuatan *Ecoprint* Untuk Keterampilan Memberi Motif Kain Bagi Anak Tunagrahita Ringan." *Jurnal Edumaspul* vol.6 No.1, (2022), 897.

koordinasi gerak tangan, serta ketahanan gerak tangan. Dengan kemampuan tersebut, maka subjek dapat diajarkan keterampilan memberi motif kain melalui teknik *ecoprint* .

Kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan teknik *pounding* ini juga mengajarkan literasi numerasi pada peserta didik karena kegiatan literasi numerasi ini dapat berupa pengenalan lingkungan sekitar pada anak. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kurniasih³⁸ bahwa literasi numerasi bersifat praktis dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kewarganegaraan, profesional, bersifat rekreasi, dan kultural. Berdasarkan pendapat tersebut maka proyek *ecoprint* dengan teknik *pounding* ini mengajarkan anak mengenal nama-nama daun dan bunga yang ada di sekitar tempat tinggalnya dan hal ini terkait kultur setiap daerah serta peserta didik diajak berkreasi dari daun dan bunga yang mereka bawa. Selain itu peserta didik diajarkan menghitung jumlah daun dan bunga yang mereka bawa dan gunakan dalam kegiatan *pounding* ini dan hal ini terkait dengan para siswa belajar tentang numerasi.³⁹

Pada tahap ini dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kegiatan *ecoprint* yang telah dilakukan berkaitan dengan

³⁸ Kurniasih & Watini, S., "Penerapan Model Atik Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga Raksasa Di Pos PAUD Pelangi," *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.3 No.2, (2022), 160-162.

³⁹ Fransiska, et al, "Daun pakis sebagai media *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* pada fase fondasi (5-6 tahun) di tk santa maria sintang," *jurnal pendidikan dasar perkhasa* 2023, 607.

tujuan dari diadakannya kegiatan ini. Tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan *ecoprint* ini dapat dilihat dari pemahaman para siswa siswi mengenai teknik *ecoprint*, kemampuan para siswa pada saat melakukan proses *ecoprint*, dan antusiasme dari para siswa saat kegiatan berlangsung.

2. Kreativitas anak usia dini

a) Kreativitas anak usia dini

Menurut Mayesky dalam afifah menjelaskan bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berguna baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Kreativitas adalah kemampuan seseorang yang dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan imajinasi mereka. Pada dasarnya kreativitas pada anak sudah ada sejak mereka lahir. Namun perlu di rangsang kembali lewat lingkungan sehingga perkembangan kreativitas mereka meningkat.⁴⁰

Dedi Supriadi, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Susanto menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.⁴¹ Adapun menurut James J. Gallagher dalam munandar mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti

⁴⁰ Nurul afifah H., et al, Membentuk Sebagai Pembelajaran Kreativitas Di Tk Khadijah Baji Gau Kota Makassar.

⁴¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 37.

keaktivitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain.⁴²

Torrance dalam Utami Munandar, menjelaskan bahwa kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya. Proses kreatif meliputi beberapa tahap, yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Definisi mengenai produk kreativitas menekankan bahwa apa yang dihasilkan dari proses kreativitas, ialah sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna. Ditinjau dari aspek pendorong kreativitas dalam perwujudannya memerlukan dorongan internal maupun dorongan eksternal dari lingkungan.⁴³

Menurut Santrock dalam Elsa Mutiah Nasution kreativitas merupakan kemampuan berpikir dengan cara baru dan tidak biasa, serta mampu menciptakan solusi unik terhadap masalah yang dihadapi.⁴⁴ Pada umumnya, mereka mengeksplorasi dunia ini dengan ide-ide yang cemerlang dan bahkan menggunakan apa yang mereka lihat dengan cara-cara yang alami dan asli. Kreativitas berarti memiliki kekuatan atau kualitas untuk mengekspresikan diri dengan cara anak sendiri. Mereka

⁴² Maganti, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 1.

⁴³ Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, 3rd ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021), 27.

⁴⁴ Elsa Mutiah and Sardiah Srikandi, "Konsep Pengembangan Kreativitas Aud," *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* Vol.1 No.1 (2021), 3464.

selalu mengadakan perubahan yang dilakukan setiap saat dan semua dilakukan oleh mereka sendiri. Artinya, orang lain dan lingkungan di luar diri mereka hanya perlu mendorong kreativitas alami yang sudah ada dalam diri anak.⁴⁵

Pengembangan kreativitas untuk anak usia dini sangatlah penting, banyak permasalahan, tantangan dan rintangan yang menuntut kemampuan penyesuaian diri secara kreatif. Kreativitas dapat menciptakan pribadi dengan pola pikir yang kreatif, dalam mengenali suatu permasalahan sebagai suatu solusi dalam memecahkan masalah yang ada. Dengan demikian bahwa kreativitas seni mengandung ilmu pengetahuan sehingga memudahkan diri manusia menjadi pribadi yang lebih maju dimasa yang akan datang.⁴⁶

Tujuan pengembangan kreativitas adalah mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk menciptakan sesuatu dengan kreativitasnya, dan anak dapat menghargai hasil karyanya. Adapun fungsi kreativitas anak adalah mengenalkan berbagai hasil karya, memberi kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi dan melatih anak berpikir kreatif.⁴⁷

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan gagasan dan

⁴⁵ Nurani, Hartati, and Sihadi, *Memacu Kretivitas Melalui Bermain*, ed. fatmawati sari Bunga, 1st ed, (jakarta timur: PT Bumi aksara, 2020), 4.

⁴⁶ Yeni Asina, et al. *Dasar dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 207-210.

⁴⁷ Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),

imajinasinya untuk menghasilkan sesuatu, baik berupa gagasan maupun karya yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, orisinal dalam berpikir serta kemampuan untuk mengaborasi suatu gagasan yang baru bukan berarti harus sama sekali baru akan tetapi dapat dilakukan campuran dari unsur yang ada sebelum sehingga ada keterbaruan. Maka dari itu dapat diartikan dalam lebih rinci bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru sesuai dengan imajinasi dan kreatif sesuai dengan potensi yang dimiliki anak sehingga harus dikembangkan.

b) Ciri kreativitas

Dalam menumbuhkan jiwa kreatif anak usia dini diperlukan pendidikan dan lingkungan yang dapat memperhatikan sifat alami anak dan menunjang tumbuhnya kreativitas. Sifat-sifat alami yang mendasar inilah yang perlu distimulasi dan dikembangkan sehingga sifat kreatif mereka tidak hilang. Terdapat lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, penguraian, dan perumusan kembali.⁴⁸

Ciri-ciri kreativitas juga terbagi ke dalam dua kelompok yaitu, ciri-ciri *aptitude* (kemampuan berpikir kreatif) dan *no-aptitude* (afektif).

1) *Aptitude* (kemampuan berpikir kreatif)

a) Keterampilan berpikir kreatif

b) Keterampilan berpikir luwes

⁴⁸ Ahmad susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2018), 117.

- c) Keterampilan berpikir orisinal
- d) Keterampilan memerinci
- e) Keterampilan menilai.

2) *Non-Aptitude* (afektif)

- a) Rasa ingin tahu
- b) Bersifat imajinatif
- c) Merasa tertantang oleh kemajemukan
- d) Sifat berani mengambil resiko
- e) Sifat menghargai.⁴⁹

Ciri-ciri kreativitas menurut Desmita di antara nya :

- a) Mempunyai daya imajinasi yang Kuat
- b) Senang mencari pengalaman baru
- c) Memiliki inisiatif
- d) Mempunyai minat yang
- e) Selalu ingin tahu
- f) Mempunyai kebebasan dalam Berpikir
- g) Mempunyai kepercayaan diri yang kuat
- h) Mempunyai rasa humor
- i) Penuh semangat
- j) Berwawasan masa depan dan Berani mengambil resiko⁵⁰

⁴⁹ Ahmad susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 78-82

⁵⁰ Tadkiroatun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain : Cara Mengasah Multiple Intelligences Pada Anak Sejak Usia Dini*, (Jakarta : Grasindo 5, no. 1 (2008), 61.

Menurut Piers Adam yang dikutip oleh Muhammad Asrori bahwa karakteristik anak yang memiliki kreativitas adalah sebagai berikut:⁵¹

- a) Penuh percaya diri
- b) Memiliki keterlibatan yang tinggi
- c) Cenderung tidak puas terhadap kemampuan
- d) Memiliki kemandirian yang tinggi
- e) Bebas dalam mengambil keputusan
- f) Menerima diri sendiri
- g) Memiliki dorongan yang tinggi

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas yaitu berpikir kreatif, memiliki rasa ingin tahu yang besar, memiliki daya imajinasi, berani mengambil resiko serta mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang. Sehingga dapat dipahami bahwa betapa beragamnya kepribadian orang yang kreatif. Oleh karena itu peran guru sangat penting diperlukan dalam membantu anak dalam menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya sehingga anak menjadi kreatif dan berkembang secara optimal.

c) Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Pada dasarnya setiap anak memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan gagasannya secara kreatif. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Dalam

⁵¹ Qurrata A'yuna, "Kontribusi Peran Orang Tua Dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa," *Jurnal Ilmiah Edukasi* 1, no. 1 (2016), 6.

mengembangkan kreativitas tersebut, terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat upaya pengembangan kreativitas.⁵²

1) Faktor pendukung

Faktor yang berperan dalam mendukung pengembangan kreativitas terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

a) Faktor internal. Faktor internal, yaitu seperti keadaan jasmani dan kondisi psikologi. Keadaan jasmani yaitu terkait dengan kesehatan dan kondisi tubuh sedangkan kondisi psikologi yaitu terkait dengan kecerdasan, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

b) Faktor eksternal sendiri terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1) Faktor keluarga, Keluarga merupakan faktor yang sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas karena anak dididik dan dibesarkan oleh keluarga sejak lahir. Sehingga anak akan menerima pengaruh keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah, Sekolah dapat memengaruhi perkembangan kreativitas yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi antar warga sekolah dan lain sebagainya.

⁵² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54-62

3) Faktor masyarakat, Masyarakat juga berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak. pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya di dalam masyarakat yaitu mencakup media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Untuk terciptanya suatu kreativitas, faktor yang dapat mendukung perkembangan kreativitas pada anak menurut Hurlock yaitu :

- 1) Waktu, anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide/gagasan atau konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru atau original. Anak usia dini jika sudah mencoba sesuatu mereka tidak mau atau sulit untuk pindah pada kegiatan yang lain.
- 2) Kesempatan menyendiri, anak membutuhkan ruang dan kesempatan untuk menyendiri sebagai proses dari pengembangan kemampuan imajinasinya. Ada saat dimana seorang anak tertarik terhadap suatu hal hingga memilih untuk tidak bergabung bersama teman-temannya.
- 3) Dorongan, terlepas seberapa jauh hasil belajar anak memenuhi standar orang dewasa, mereka memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif, bebas dari ejekan. Seorang anak yang memiliki daya kreativitas lebih daripada anak lainnya cenderung dilihat secara berbeda, bahkan menimbulkan rasa kekhawatiran orang tuanya karena melakukan hal-hal aneh yang tidak biasa.

- 4) Sarana, untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi perlu disediakan sarana bermain.⁵³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas anak sangat penting sebab untuk menjadikan anak kreatif maka dibutuhkan juga guru yang kreatif pula serta mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas anak khususnya di rumah yaitu dengan menciptakan lingkungan rumah yang kondusif. Hal ini agar memudahkan anak untuk mengeksplor apa saja di sekitarnya.

2) Faktor penghambat

- a) Adapun faktor penghambat pengembangan kreativitas sebagai berikut : Membatasi rasa ingin tahu anak
- b) Terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan jenis kelamin
- c) Terlalu banyak melarang anak
- d) Terlalu menekankan anak, sehingga anak memiliki rasa malu
- e) Sering memberikan kritik yang bersifat destruktif⁵⁴

Leeper, Skipper dan Whittersponn menjelaskan beberapa faktor yang menghambat kreativitas anak yaitu:⁵⁵

⁵³ Nuryati & Nuni, "Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelas SD Awal Usia 6-8 Tahun Melalui Metode Praktikum Membatik," *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 5.

⁵⁴ Irmayanti, "Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal," (Skripsi, UIN walisongo, Semarang, 2022), 22.

⁵⁵ Tuti alawiyah, "Upaya Penerapan Media *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Hasanah Muara Megang Musi Rawas," (Skripsi : IAIN CURUP, 2024), 16.

- a) Tekanan yang datangnya dari teman sebaya anak.
- b) Tekanan untuk anak mengikuti petunjuk.
- c) Penekanan pada jenis kelamin.
- d) Budaya yang membuat anak tidak berani mengambil resiko dengan pendekatan baru.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan kreativitas apada anak usia dini banyak yang harus diperhatikan. Seperti lingkungan, lingkungan keluarga yang menjadi tempat pertama anak belajar yang mempunyai peran yang sangat penting. Dari beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung serta penghambat dari kreativitas pada anak usia dini yaitu lingkungan yang memiliki peran penting dalam perkembangan kreativitas anak baik dari lingkungan keluarga dan sekolah yang menjadi tempat anak untuk belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Semua hal yang mencakup rangkaian alur atau proses penelitian yang dilakukan hingga penyajian hasil merupakan metode penelitian. Bagian ini berisi tentang semua hal mengenai dasar-dasar penelitian tanpa ada batasan yang kemudian disebut sebagai kerangka pikiran. Selanjutnya, untuk mengkaji permasalahan yang ada, maka dilakukanlah analisis masalah dengan memberikan pertanyaan sesuai data yang dibutuhkan.⁵⁶

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena lebih berfokus pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif serta menerapkan analisis kualitatif dalam prosesnya. Pendekatan ini dianggap sangat sesuai untuk membahas topik tentang kreativitas.

Penelitian lapangan (*field research*) dipilih sebagai rute untuk melakukan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan, yakni melalui observasi di lingkungan tertentu tempat penelitian dilakukan yaitu di RA Mabdaul Ulum Rowosari dengan maksud mendapatkan data yang relevan dengan problematika yang dibahas khususnya tentang Pemanfatan media *ecoprint* daun pakis untuk meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhtaul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

⁵⁶ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember, UIN KHAS Jember, 2023).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian. Lokasi penelitian merujuk pada tempat penelitian tersebut telah diteliti atau telah dilakukan. Adapun lokasi penelitian adalah Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum yang bertempat di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mencakup jenis data yang ingin diperoleh, individu yang akan dijadikan informan atau narasumber, serta metode yang digunakan untuk mencari dan menjangkau data guna memastikan validitasnya.⁵⁷ subjek penelitian ini bisa berupa benda, tempat, dan orang. Adapun informan yang akan menjadi subjek dalam kegiatan penelitian yaitu :

1. Kepala Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum (Soraya), selaku penanggung jawab serta pemimpin yang mengetahui segala seluk-beluk kegiatan di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe
2. Guru kelompok B Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum (Imroatus Solihah, M.Pd.I dan Asmawati, S.Pd)
3. Siswa siswi kelompok B Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada Bagian ini menjelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang akan diterapkan, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan

⁵⁷ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember, UIN KHAS Jember, 2023).

analisis dokumen.⁵⁸ Pada Bagian ini menjelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang akan diterapkan, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

1. Observasi

Metode pengumpulan data observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan peneliti untuk pengamatan, perhatian, atau pengawasan yang dilakukan peneliti untuk menemukan kejadian yang terjadi.⁵⁹ Berikut disajikan data yang diperoleh dari penelitian tersebut :

- a. Perencanaan pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Mabdual ulum jember tahun ajaran 2023/2024
- b. Media *ecoprint* daun pakis dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok B melalui pemanfaatan daun pakis di RA Mabdual ulum jember tahun ajaran 2023/2024

2. Wawancara

Wawancara, sebuah teknik yang umum digunakan untuk mendapatkan data melalui proses tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan cara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara secara langsung akan dilakukan kepada orang-orang tertentu mengenai data

⁵⁸ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember, UIN KHAS Jember, 2023).

⁵⁹ V. Wiratna sujarweni, *metodologi penelitian – bisnis & ekonomi*, (yogyakarta ; pustaka baru press, 2015), 32

internal lembaga keuangan dengan pimpinan lembaga dan staf lainnya yang mewakili objek yang diteliti.⁶⁰

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mencari informasi atau mengumpulkan data yang relevan. Peneliti langsung menggunakan wawancara terstruktur secara langsung dengan kepala RA Mabdaul Ulum, wali kelas, guru beserta sumber-sumber lainnya yang dapat memberikan informasi secara jelas, sehingga pengalihan data dapat dilakukan lebih mendalam saat wawancara berlangsung. Adapun data-data yang ingin diperoleh secara langsung antara lain :

- a. Perencanaan pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Mabdaul ulum jember tahun ajaran 2023/2024
 - b. Media *ecoprint* dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok B melalui pemanfaatan daun pakis di RA Mabdaul ulum jember tahun ajaran 2023/2024
3. Dokumentasi

Selain teknik wawancara dan observasi, penelitian ini juga dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik ini meliputi catatan (record) peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dokumen resmi berupa buku-buku peraturan yang ada,

⁶⁰ Marzuki, *metodologi riset*, (yogyakarta : BPEE UII yogyakarta, 2001), 62.

catatan, transkrip, notulen, dan sebagainya.⁶¹

a) Data yang bersifat tertulis yang berguna untuk kondisi objektif

diantaranya:

- 1) Profil Lembaga RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember
- 2) Visi dan Misi RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember
- 3) Struktur organisasi RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember
- 4) Data jumlah siswa kelompok B
- 5) RPPH
- 6) Cheklist perkembangan

b) Data yang berbentuk gambar diantaranya sebagai berikut :

- 1) Gedung RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember
- 2) Struktur organisasi
- 3) Kondisi kelas
- 4) Foto kegiatan

E. Analisis Data

Bagian paling krusial dalam penelitian adalah analisis data, karena melalui proses ini dapat diperoleh temuan, baik yang bersifat substantif maupun formal. Sebagai bagian dari alur penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara mencari, menyusun serta mengolah data secara sistematis yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan

⁶¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian," 234.

lainnya. Proses ini bertujuan agar data mudah dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada pihak lain.⁶²

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip dalam buku Sirrauddin Saleh, analisis data melibatkan tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁶³ Adapun tiga alur yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti menyederhanakan, memilih informasi yang esensial, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola. Hasil data yang terang dan jelas akan didapat ketika proses reduksi selesai dilakukan dan ini akan memudahkan peneliti dalam proses memahami serta pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lainnya. Namun, metode yang kerap kali digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif. Melalui penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut..

⁶² Saleh, "Analisis Data Kualitatif," 7.

⁶³ Saleh, "Analisis Data Kualitatif," 80

3. Kesimpulan (verification)

Langkah terakhir dari proses analisis data menurut Miles dan Huberman adalah pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan yang dibuat dalam penelitian kualitatif ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Namun, hal ini tidak selalu terjadi karena, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan proses penelitian di lapangan.⁶⁴

F. Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk menentukan tingkat keterpercayaan yang berkaitan dengan sejauh mana kebenaran hasil penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data melalui triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk memeriksa kembali tingkat keterpercayaan data atau informasi yang telah diperoleh.⁶⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber adalah membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan data penelitian kualitatif yang didapatkan melalui proses penggalian informasi dari sumber yang sama dengan waktu atau alat berbeda. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk membandingkan data yang

⁶⁴ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 48-50.

⁶⁵ Sirajuddin Saleh, “Analisis Data Kualitatif,” 173.

diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelompok B untuk mendapatkan data yang valid.

2. Triangulasi Teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data menggunakan sumber yang sama. Dalam penelitian ini, tirangulasi teknik dilakukan ntuk memverivikasi data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.⁶⁶

Untuk memastikan valid atau tidaknya data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangkuasi sumber dan triangulasi teknik. Hal ini dimaksudkan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan kedua teknik ini, peneliti dapat memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan, sehingga tidak perlu lagi dilakukan uji triangulasi waktu.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap ini menjelaskan rencana alur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, yang meliputi tahap-tahap mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain penelitian, pelaksanaan penelitian utama, hingga proses penulisan laporan hasil penelitian.⁶⁷

1. Tahap Perencanaan
 - a) Menyusun rencana penelitian
 - b) Memilih lapangan penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Menentukan informan
 - e) Menyiapkan perlengkapan

⁶⁶ Lexy J. Moleong, "metode penelitian kualitatif," 69.

⁶⁷ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember, UIN KHAS Jember, 2023).

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Memahami latar belakang penelitian
- b) Mengadakan penelitian dan mengumpulkan data

3. Tahap Analisa Data

- a) Setelah data terkumpul, maka kemudian dilakukan pengelompokan dan analisis
- b) Menyusun laporan

4. Tahap Laporan

- a) Menyusun kerangka laporan
- b) Rincian kerangka laporan kedalam pokok-pokok khusus
- c) Membuat laporan akhir (final)



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Raudhatul Athfal (RA) Mabdaul Ulum Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Untuk lebih memahami keadaan yang ada di daerah penelitian ini dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang latar belakang obyek penelitian ini, maka dapat ditemukan secara sistematis sebagai berikut :

1. Sejarah singkat berdirinya RA Mabdaul Ulum Rowosari Sumberjambe Jember

Latar belakang berdirinya RA Mabdaul Ulum, didasari oleh dasar dorongan dari masyarakat dan tokoh tokoh pemuka agama islam (Guru Ngaji) di Rowosari, dusun Lumbang pada khususnya. Karena minimnya lembaga pendidikan anak usia dini pada masa itu, sehingga masyarakat mendukung serta menjunjung tinggi khususnya pendidikan agama islam bagi anak usia dini/RA yang selama ini notabene pendidikan yang ada masih sangat kurang dari aspek pendidikan.

RA Mabdaul Ulum didirikan untuk mencetak generasi bangsa yang berkualitas di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemampuan ilmu agama yang berakhlak mulia. Kepala sekolah RA Mabdaul Ulum adalah bunda Soraya yang dibantu oleh 4 tenaga pendidik, dengan sarana dan prasarana yang terbatas.

Sampai saat ini alhamdulillah RA Mabdaul Ulum berkembang dengan sangat pesat dan baik. Banyak sekali prestasi prestasi yang diperoleh oleh siswa-siswi RA Mabdaul Ulum dalam mengikuti lomba-lomba baik tingkat kecamatan, kabupaten/kota bahkan tingkat provinsi, sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk bersekolah di RA Mabdaul Ulum.⁶⁸

2. Profil RA Mabdaul Ulum Rowosari Sumberjambe Jember⁶⁹

RA Mabdaul ulum merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang terletak di desa Rowosari, kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lembaga ini beroperasi dibawah naungan yayasan pendidikan islam (YPI) Mabdaul Ulum dan memiliki kode pos 68195. Untuk komunikasi, masyarakat dapat menghubungi lembaga ini melalui nomor handphone yang tertera 085236196777.

Dengan status tanah milik sendiri seluar 1.500 meter persegi, RA Mabdaul Ulum memiliki izin kelembagaan dengan nomor NSM 10123509027 dan NPSN/NIS 1999. Saat ini lembaga ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Soraya, yang memiliki masa kerja selama 22 tahun dan diangkat melalui SK Kepala Sekolah nomor 25/RA.MU/I/1999.⁷⁰

3. Visi misi dan tujuan RA Mabdaul Ulum

Visi, misi, dan tujuan RA Mabdaul Ulum diambil dari dokumentasi RA Mabdaul Ulum⁷¹

⁶⁸ *Dokumentasi*, Jember 15 Mei 2024

⁶⁹ *Dokumentasi*, jember 15 mei 2024

⁷⁰ *Dokumentasi*, Jember 15 mei 2024

⁷¹ *Dokumentasi*, Jember 15 mei 2024

a. Visi : Berkualitas dibidang ilmu agama dan teknologi dengan kemampuan ilmu agama yang berakhlak mulia

b. Misi :

- 1) Membentuk lulusan yang berkualitas dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Membentuk lulusan yang berkualitas di bidang keterampilan
- 3) Membentuk lulusan yang berkualitas dibidang ilmu agama yang berakhlak mulia dan berakhlakul karimah.

c. Tujuan :

- 1) Meningkatkan kualitas / profesionalisme guru sesuai dengan tuntunan program pembelajaran yang bermutu
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwanya nasionalisme
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar
- 5) Menjalin kerja sama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

4. Struktur organisasi RA Mabdaul Ulum

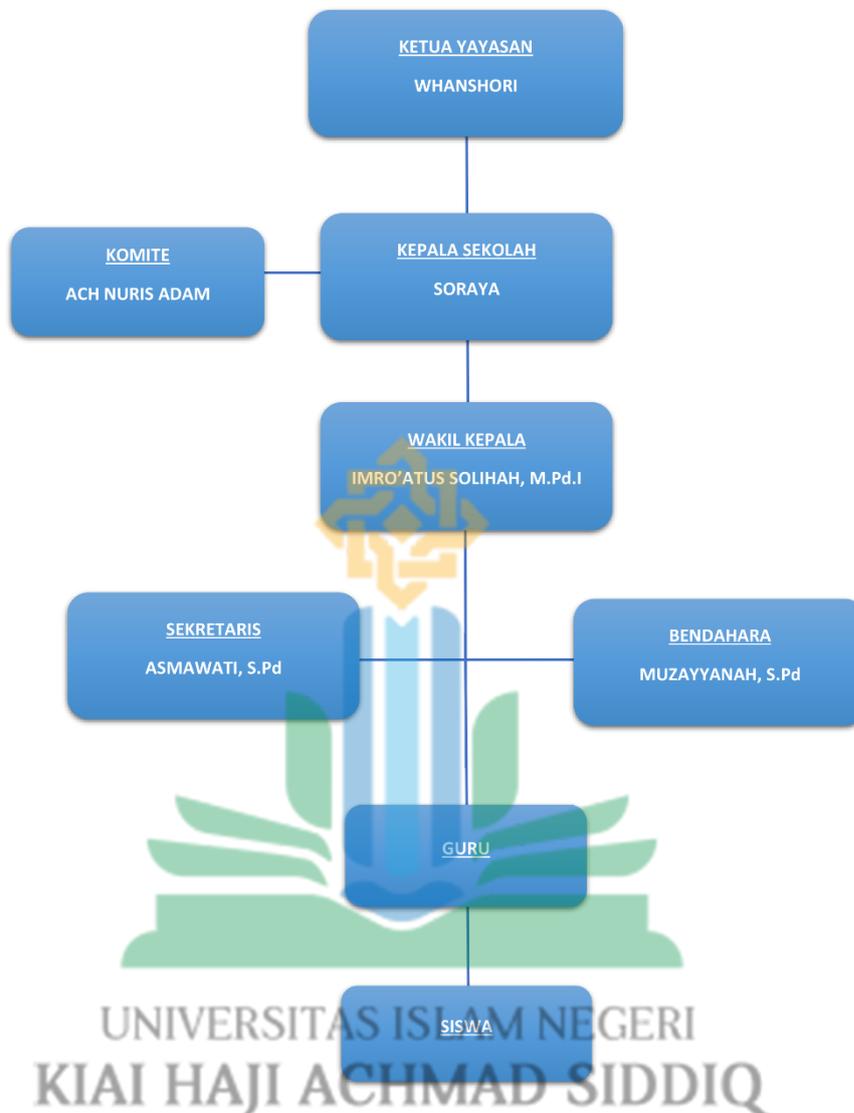
Struktur organisasi merupakan suatu komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Di dalam struktur organisasi akan terlihat

pembagian-pembagian kerja dan pelimpahan wewenang sesuai dengan ruang lingkup kerjanya. Pengorganisasian tentunya akan melihat dari personil yang ada untuk ditetapkan sesuai dengan keahliannya masing-masing. Jadi, setiap personil organisasi yang ada di RA Mabdaul Ulum Rowosari Jember akan bekerja secara berbeda sesuai dengan tugasnya. Akan tetapi tujuan akhirnya adalah menunjukkan tujuan bersama yakni tujuan organisasi.⁷²

Adapun struktur organisasi di RA Mabdaul Ulum jember tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut :



⁷² *Dokumentasi*, Jember 15 mei 2024



Gambar 4.1
Struktur organisasi RA Mabdaul ulum Jember
Tahun ajaran 2023/2024

sumber : dokumen RA Mabdaul Ulum desa Rowosari, kecamatan sumberjambe, kabupaten jember

5. Data jumlah siswa RA Mabdaul Ulum

Jumlah peserta didik RA Mabdaul Ulum Jember tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 40 anak. Jumlah siswa dikelas A dan B terbagi secara merata antara siswa laki-laki dan perempuan. Dikelas A terdapat 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, sehingga total siswa dikelas A sebanyak

21 orang. Sedangkan dikelas B terdapat 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, dengan total siswa dikelas ini berjumlah 19 orang. Secara keseluruhan sekolah ini memiliki 40 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.⁷³ Secara terperinci bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Jumlah Peserta Didik RA Mabdaul Ulum

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	9	12	21
B	10	9	19
Jumlah	19	21	40

sumber : dokumen RA Mabdaul Ulum desa Rowosari, kecamatan sumberjambe, kabupaten jember

6. Data guru RA Mabdaul Ulum

Pada tahun ajaran 2023/2024, RA Mabdaul Ulum memiliki beberapa tenaga pendidik dan staf yang berperan penting dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar serta administrasi sekolah. Ibu Soraya menjabat sebagai Kepala Sekolah yang memimpin RA Mabdaul Ulum dengan penuh tanggung jawab. Imroatus sholihah, M.Pd.I yang selalu mendampingi ibu soraya, merupakan lulusan S2 yang kini menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah sekaligus guru yang berperan aktif dalam mendukung berbagai program disekolah. Selain itu, ibu Muzayyanah, S.Pd menjabat sebagai bendahara serta wali kelas B, yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan sekolah juga kelas B. Dibidang administrasi, ibu Asmawati yang

⁷³ *Dokumentasi, jember 15 mei 2024*

merupakan lulusan S1 juga bertugas sebagai sekretaris dan guru. Ibu Karinatul Masamah juga sebagai pelengkap tim pengajar yang juga berkontribusi sebagai guru di RA Mabdaul ulum.

Adapun data guru RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember yang berbentuk tabel sebagai berikut :⁷⁴

Tabel. 4.2
Data Guru RA Mabdaul Ulum
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	L/P	Ijazah Terakhir	Jabatan	Tempat, tanggal lahir
1	Soraya	P	SMA	Kepala sekolah	Jember, 11-06-1974
2	Imroatus Sholihah, M.Pd.I	P	S2	Wakil kepala/ Guru	Jember, 01-04-1994
3	Muzayyanah, S.Pd.I	P	S1	Bendahara/ Guru	Jember, 18-08-1991
4	Asmawati, S.Pd	P	S1	Sekretaris/Guru	Jember, 04-01-1994
5	Karinatul Masamah	P	SMA	Guru	Jember, 24-04-2004

sumber : dokumen RA Mabdaul Ulum desa Rowosari, kecamatan sumberjambe, kabupaten jember

7. Sarana dan prasarana di RA Mabdaul Ulum⁷⁵

RA Mabdaul Ulum memiliki beberapa bangunan pendukung kegiatan sekolah. Gedung ruang kelas berukuran 7,5 x 10 meter dan ruang kantor seluas 3 x 4 meter, yang keduanya milik sendiri. Selain itu juga tersedia

⁷⁴ Dokumentasi, jember 15 mei 2024

⁷⁵ Dokumentasi, jember 15 mei 2024

kamar mandi yang berukuran 1,5 x 1,5 meter, gudang berukuran 1,5 x 2 meter, yang statusnya juga milik sendiri.

RA Mabdaul Ulum memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas ini meliputi papan tulis, meja belajar, rak buku, televisi, kipas angin, wastafel, colokan, sound system, printer, dan laptop semuanya dalam kondisi baik. Selain itu terdapat alat pengukur tinggi badan, termometer, jam dinding, meja guru yang juga berfungsi dengan baik. Untuk keperluan aktivitas diluar kelas bermain dan olahraga, tersedia APE luar dan APE dalam, serta sarana olahraga lainnya. Terdapat pula gambar presiden dan wakil presiden sebagai pelengkap ruangan kelas.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan tentang data dan temuan yang diperoleh peneliti di lapangan dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian, serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan tiga metode sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh mudah dipahami dan diinformasikan. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 sampai 15 Juni 2024 di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember. Jumlah peserta didik berjumlah 19 orang, yaitu 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Penelitian ini diawali dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan Guru kelas B, mengenai bagaimana tentang peningkatan kreativitas anak pada kelompok B melalui daun pakis sebagai media *ecoprint*

Hasil analisis dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024

1. Penerapan Pemanfaatan Media *Ecoprint* Daun Pakis Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024

Lembaga pendidikan RA Mabdaul Ulum rowosari adalah sebuah identitas pendidikan Islam dasar yang memberikan pengajaran dengan pendekatan keislaman kepada anak usia dini. Pelaksanaan program kegiatan ini mencerminkan komitmen yayasan RA Mabdaul Ulum dalam berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat untuk membentuk kehidupan sosial yang menghargai nilai-nilai keagamaan, dan pengetahuan.

Sebagai sebuah institusi pendidikan Islam untuk anak usia dini, lembaga ini secara aktif mengintegrasikan strategi pembelajaran dan permainan. Pendekatan ini berasal dari keyakinan bahwa kegiatan bermain

dapat berperan sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. Dalam konteks ini, pemanfaatan media *ecoprint* dari daun pakis bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dan mampu membantu mereka mengenali dan memahami pengetahuan dasar serta konsep-konsep yang terkait dengan alam melalui media *ecoprint*, seperti mengenal berbagai nama tumbuhan atau dau-daunan, warna, bahkan bentuk.

Pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis anak usia dini kelompok B di RA Mabdaul Ulum disesuaikan dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). Kemudian hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa anak-anak kelompok B sangat menyukai kegiatan *ecoprint* dari daun pakis. Mereka tampak antusias sekali, terlihat dari cara mereka memilih daun dan menata daun pakis untuk dicetak pada kain yang telah disiapkan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana bermain saja, tetapi juga menjadi pengalaman belajar untuk anak yang membuat mereka bersemangat untuk terus mengeksplorasi berbagai bentuk, tekstur, dan warna yang dihasilkan dari daun pakis.

Berdasarkan wawancara dengan Bunda Soraya selaku kepala sekolah RA Mabdaul Ulum Sumberjambe mengungkapkan bahwa :

“sebelum masuk kedalam proses pembelajaran, guru perlu menyiapkan tema yang sesuai dengan buku paket tema tanaman. Rancangan pembelajaran dari pemanfaatan media *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di lembaga kami dirancang melalui daun pakis sebagai bahan utama dalam media *ecoprint* yang bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada alam secara langsung, serta menanamkan rasa cinta lingkungan kepada anak sejak usia dini. Dalam pelaksanaannya, kami menyusun program yang memungkinkan anak terlibat langsung

dalam proses pembuatan *ecoprint* . Anak diajak mengenal alam dengan mengumpulkan tanaman-tanaman yang akan digunakan untuk *ecoprint* . Melalui kegiatan seperti ini kreativitas yang ada pada diri anak akan berkembang dengan baik.”⁷⁶

Bunda Soraya juga menjelaskan mengenai bagaimana proses mengenalkan media *ecoprint* kepada anak.

“jadi proses pengenalan *ecoprint* kita buat sederhana tapi menyenangkan. Yang pertama kita lakukan adalah mengajak anak untuk berinteraksi langsung dengan alam, yakni berjalan-jalan disekitar sekolah untuk mengenal berbagai jenis tanaman termasuk daun pakis yang akan mereka gunakan untuk *ecoprint* . Kemudian mengenalkan terlebih dahulu apa itu *ecoprint* dan bahan-bahan apa saja yang akan dibutuhkan untuk *ecoprint* . Lalu kita akan menjelaskan kepada anak-anak bahwa daun pakis memiliki warna alami yang bisa kita pindahkan ke kain. Setelah itu, kita akan praktik bersama dengan memulai menata daun pakis diatas kain, kemudian memukulnya dengan kayu. Sambil lalu mengerjakan *ecoprint* , kita juga menjelaskan kepada anak-anak mengenai betapa pentingnya menjaga alam dan menghargai hasil karya sendiri maupun orang lain.”⁷⁷

hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapat peneliti sebagai berikut :



Guru mengajak anak untuk bereksplorasi dengan mengenal Alam secara langsung

Sumber : Dokumentasi RA Mabdaul Ulum

⁷⁶ Soraya, diwawancara oleh penulis, sumberjambe, 15 mei 2024.

⁷⁷ Soraya, diwawancara oleh penulis, sumberjambe, 15 mei 2024.

tersebut bahwasanya kegiatan *ecoprint* di RA Mabdaul ulum di sesuaikan dengan buku paket dengan tema lingkungan. rancangan pembelajaran di RA Mabdaul Ulum dilakukan melalui daun pakis sebagai bahan utama dalam media *ecoprint* dengan tujuan mengenalkan anak-anak pada alam dengan rasa cinta lingkungan, serta untuk meningkatkan kreativitas anak sejak usia dini. Dan juga, dalam pengenalan *ecoprint* guru mengajak langsung peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai macam tanaman dan dedaunan yang ada di lingkungan sekitar.⁷⁸

Kemudian Bunda imro juga memberikan penjelasan mengenai persiapan apa saja yang perlu dilakukan pra-kegiatan *ecoprint* berlangsung.

“Pihak sekolah tentunya sudah mempersiapkan persiapan yang sangat matang, guna untuk kelancaran kegiatan *ecoprint* agar berjalan aman dan edukatif. Pertama kami mengumpulkan berbagai jenis daun pakis yang sangat mudah ditemukan disekitar sekolah. Kemudian menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti, kain putih, palu kayu kecil, plastik, solasi, serta baskom untuk mencuci kain. Biasanya sebelum kegiatan dimulai, guru memberikan penjelasan dan pengarahan singkat kepada anak-anak mengenai proses pembuatan *ecoprint* dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Setelah itu barulah kita memulai kegiatan *ecoprint* dari bahan alam daun pakis yang sudah kita cari bersama.”⁷⁹

Hal ini didukung dengan adanya dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut :

⁷⁸ *observasi*, jember 15 mei 2024

⁷⁹ Imroatus sholihah, diwawancara oleh penulis, sumberjame, 18 Mei 2024.



Gambar 4.3

Guru mengenalkan Alat dan bahan *ecoprint* kepada Anak kelompok B di RA Mabdaul Ulum

Sumber : dokumentasi kegiatan ecoprint RA Madbdaul Ulum

Bunda imro juga memberikan penjelasan mengenai berbagai macam teknik yang terdapat dalam *ecoprint* , dan menjelaskan mengenai teknik *ecoprint* apa yang di gunakan di RA Mabdaul Ulum.

“dalam media *ecoprint* terdapat tiga macam teknik yaitu teknik pukul (*ipounding*), teknik kukus (*steaming*), dan teknik merebus (*boiling*). Lembaga kami menggunakan teknik *pounding* dalam pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* , karena mudah dilakukan dan aman untuk anak. Dimana anak hanya perlu menata daun pakis diatas kain putih yang sudah di sediakan, kemudian dilapisi dengan plastik, lalu mulai memukul-mukul daun pakis sehinga pigmen warna yang ada pada daun pakis menempel pada kain. Setelah warna daun menempel pada kain hal yang dilakukan yaitu mengelupas daun pakis yang menempel pada kain, kemudian tinggal kita cuci kainnya untuk menghilangkan sisa daun pakis yang sulit untuk dikelupas. Teknik *pounding* ini tidak membutuhkan waktu yang lama, karena hanya dengan memukul-mukul saja warna yang ada pada daun akan menempel pada kain.

„⁸⁰

Sebelum melaksanakan kegiatan *ecoprint* , lembaga telah menyediakan sarana dan prasaran yang lengkap demi kelancaran

⁸⁰ Imroatus sholihah, diwawancara oleh penulis, sumberjambe,18 Mei 2024.

berjalannya kegiatan *ecoprint* ini. Alat dan bahan untuk kegiatan *ecoprint* yang disediakan seperti daun pakis, kain putih, palu kecil, plastik, isolasi, serta baskom untuk kelancaran kegiatan *ecoprint* dari daun pakis. Salah satu teknik *ecoprint* yang digunakan di RA Mabdaul Ulum yakni teknik *pounding* atau memukul, karena pengaplikasiannya sangat mudah dan aman khususnya untuk anak usia dini. Dimana anak hanya perlu menata daun pakis diatas kain putih yang telah disediakan, kemudian memukul-mukul daun pakis sehingga pigmen warna dari daun berpindah pada kain putih.⁸¹

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti sebagai berikut :



Gambar 4.4
Guru mencontohkan teknik *ecoprint*
Kepada anak kelompok B di RA Mabdaul Ulum
*Sumber : dokumentasi kegiatan *ecoprint* RA Madbdaul Ulum*

⁸¹ Observasi, jember 18 mei 2024

Selaras dengan itu Bunda Asmawati juga menjelaskan alasan mengapa daun pakis dipilih sebagai bahan utama dalam kegiatan *ecoprint* ini.

“daun pakis merupakan bahan utama yang kita gunakan dalam kegiatan *ecoprint* ini, karena kami ingin anak-anak belajar tentang keanekaragaman hayati melalui *ecoprint* serta kami menggunakan daun pakis untuk membuat kreasi sendiri yang akan membedakan dengan *ecoprint* lainnya. Lembaga kami menggunakan daun pakis karena sangat mudah tumbuh di lingkungan yang lembab dan daun pakis mudah ditemukan disekitar lingkungan kita yang berada di daerah pegunungan ini. Juga daun pakis memiliki tekstur yang cukup jelas dan kuat, sehingga pada saat nanti dicetak pola asli daun akan terlihat dengan jelas dan rapi. Selain itu daun pakis tidak memerlukan perawatan khusus untuk tumbuh, sehingga bisa ditemui dimana-mana. Jadi dari ketersediaan bahan, daun pakis terbilang sangat praktis dan ekonomis.”⁸²

Kemudian Bunda Asmawati juga menjelaskan mengenai dukungan-dukungan apa saja yang diberikan oleh lembaga untuk kelancaran kegiatan pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint*.

“lembaga kami sangat mendukung kegiatan *ecoprint* ini, sehingga lembaga memberikan anggaran khusus untuk membeli bahan-bahan dan alat yang tidak tersedia disekolah seperti palu kayu, totebag putih polos, kain canvas atau katun putih, dan plastik. Anggaran ini sangat membantu kegiatan kami dengan maksimal. Selain itu, lembaga juga memberikan waktu khusus dalam jadwal pelajaran untuk kegiatan *ecoprint* yang sesuai dengan buku tema yaitu tema tanaman. Lembaga kami memberikan dukungan yang sangat baik untuk kegiatan *ecoprint* ini, kami diperbolehkan menggunakan ruang kelas dan halaman sekolah untuk melakukan *ecoprint*.”⁸³

Selain persiapan dan penerapan di RA Mabdaul Ulum bunda imro juga menambahkan mengenai adanya evaluasi dalam kegiatan ini, serta apa saja hal yang perlu di evaluasi dalam pemanfaatan daun paksi sebagai

⁸² Asmawati, diwawancara oleh penulis, sumberjambe, 20 Mei 2024.

⁸³ Asmawati, diwawancara oleh penulis, sumberjambe, 20 Mei 2024.

media *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Mabdual Ulum.

“tentunya ada evaluasi, karena evaluasi penting bagi kami. Dengan evaluasi kita bisa melihat beberapa hal yang perlu diperbaiki. Kami mengevaluasi beberapa hal, seperti pemahaman anak tentang *ecoprint* apakah sudah mengerti caranya dan tujuannya. Kami juga mengevaluasi antusiasme dan keterlibatan anak-anak selama kegiatan berlangsung, karena ini bisa menunjukkan apakah kegiatan *ecoprint* cukup menarik atau masih perlu penyesuaian bagi mereka. Kemudian durasi kegiatan, apakah waktu yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan konsentrasi anak atau malah membuat mereka kelelahan. Evaluasi ini membantu memastikan kegiatan menjadi efektif dan tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran”⁸⁴

Hal ini diperkuat dengan bukti dokumentasi oleh peneliti sebagai berikut :



Gambar 4.5

**Guru melakukan evaluasi hasil karya *ecoprint*
Anak kelompok B di RA Mabdual Ulum**

*Sumber : dokumentasi kegiatan *ecoprint* RA Madbdaul Ulum*

⁸⁴ Imroatus sholihah, diwawancara oleh penulis, sumberjambe, 27 mei 2024.

Dari pengamatan peneliti, foto diatas menunjukkan posisi guru saat melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil karya *ecoprint* yang telah dibuat anak-anak kelompok B.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dilihat bahwa pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis penting untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. Bukan hanya itu, dengan media *ecoprint* ini anak juga akan memiliki rasa cinta terhadap lingkungan dan tempat tinggalnya. Sehingga nantinya anak akan mampu merawat keanekaragaman hayati yang tumbuh disekitar mereka.⁸⁵

Berikut hasil evaluasi penelitian kegiatan *ecoprint* dari daun pakis sebagai berikut :

FORMAT CHEKLIST PENILAIAN EVALUASI KEGIATAN ECOPRINT DAUN PAKIS

No	Nama Siswa	Pemilihan Bahan				Keunikan Design				Teknik & Keterampilan				Kebersihan & Kerapian			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MM	BSH	BSB	BB	MM	BSH	BSB	BB	MM	BSH	BSB
1	Asyifa Munawaroh		✓					✓		✓				✓			
2	Aqmal Alghfari	✓				✓				✓				✓			
3	Deva Aulia Nanda F		✓					✓				✓			✓		
4	Dini Kartini Sari		✓					✓				✓				✓	
5	Intan Nuraini			✓				✓		✓						✓	
6	Jihan Mikaila K			✓				✓				✓					✓
7	M. Azka Maulana			✓				✓		✓						✓	
8	M. Bima Arsyia Ibra		✓					✓		✓						✓	
9	M. Hafidz Zikri Alif		✓					✓		✓						✓	
10	M. Hasan Ramadhani			✓				✓				✓				✓	
11	M. Reza		✓					✓		✓						✓	
12	Mikayla Naura A			✓				✓		✓						✓	
13	Nining Sagita		✓					✓		✓						✓	
14	Siti Kholifah		✓					✓				✓				✓	
15	Siti Kholilah		✓					✓		✓						✓	
16	Siti Kamiliatus Syarifah				✓			✓				✓					✓
17	Najma Freyza A		✓					✓		✓						✓	

KETERANGAN :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSB : Berkembang Sesuai Harapan
- BSH : Berkembang Dengan Baik

Gambar 4.6
Format cheklist penilaian evaluasi kegiatan *ecoprint*
 Sumber : dokumen RA Mabdaul Ulum

⁸⁵ Hasil observasi di RA Mabdaul Ulum, 27 mei 2024

2. Media *Ecoprint* Daun Pakis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Daun Pakis di RA Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024

Dari observasi yang peneliti lakukan di RA Mabdaul Ulum rowosari sumberjambe jember menemukan bahwa daun pakis sebagai media *ecoprint* pada anak usia dini dapat menjadi alternatif yang efektif dan menarik untuk mengembangkan kreativitas anak. Pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* mampu memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan menghasilkan karya yang memerminkan imajinasi mereka. Hasil dari penelitian ini berfokus pada dampak keiatan *ecoprint* dengan daun pakis terhadap pengembangan kreativitas anak usia dini. Terdapat tiga aspek utama yang di analisis yakni imajinasi, eksplorasi, dan ekspresi.

a. Imajinasi

Bunda Imro selaku wali kelas B menjelaskan sikap anak yang menunjukkan kreativitas dan imajinasi pada saat menyusun daun pakis.⁸⁶

“menurut saya, anak anak menunjukkan kreativitas dan imajinasi mereka pada saat menyusun dan membentuk pola daun pakis sebagai media *ecoprint* ini. Anak anak terlihat sangat antusias sekali saat memilih bentuk daun pakis yang mereka sukai, serta menata daun pakis sesuai dengan ide yang mereka inginkan. Beberapa anak juga ada yang menata daun pakis dengan menciptakan pola baru yang menarik, ada yang menata seperti bintang, daun singkong, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa anak tidak hanya mengikuti intruksi gurunya melainkan juga bereksperimen dengan mencoba pola

⁸⁶ *Observasi*, jember 3 juni 2024

yang baru. Selain itu ekspresi ceria dan semangat mereka menunjukkan kegembiraan pada saat berkreasi. Dengan pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* ini mampu merangsang imajinasi dan kreativitas anak dengan cara yang tidak akan membosankan anak pada saat kegiatan berlangsung.”⁸⁷

Dari wawancara dengan guru diatas, menyebutkan bahwa anak-anak tampak antusias pada saat memilih, menyusun, dan mencetak daun pakis. Mereka juga berusaha menciptakan pola baru sesuai dengan imajinasi mereka tanpa mnegikuti petunjuk dari guru. Anak juga seringkali berimajinasi membayangkan bentuk yang akan dihasilkan sebelum mencetaknya, seperti menata daun pakis membentuk bintang dan lain sebagainya.

Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi oleh peneliti sebagai berikut :



Gambar 4.7

gambar yang menunjukkan anak sedang membuat pola bintang menggunakan imajinasi mereka

sumber : Dokumentasi kegiatan ecoprint RA Mabdaul Ulum

⁸⁷ Imroatus sholihah, diwawancarai penulis, Sumberjambe, 3 Juni 2024.



Gambar 4.8
gambar yang menunjukkan anak sedang memikirkan
pola daun menggunakan imajinasi mereka
sumber : Dokumentasi kegiatan ecoprint RA Mabdaul Ulum

b. Eksplorasi

Selaras dengan penjelasan bunda imro, bunda asmawati selaku guru pendamping juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana aspek eksplorasi dapat terlihat dari keaktifan anak-anak dalam mencoba teknik *pounding*, dan reaksi anak setelah melihat hasil dari *ecoprint* mereka tidak sesuai.⁸⁸

“reaksi anak saat melihat hasil karya mereka yang tidak sesuai harapan sangat bervariasi. Ada yang merasa kecewa karena hasilnya tidak sesuai dengan keinginannya, tapi kebanyakan dari mereka langsung menunjukkan rasa ingin tahunya untuk mencoba *ecoprint* lagi. Mereka bahkan mengungkapkan bahwa mereka merasa tertantang ingin membuat hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Dari sini bisa dilihat bahwasanya semangat mereka untuk bereksperimen cukup tinggi dan tidak mudah menyerah. Banyak juga dari mereka yang meminta ingin mencoba dengan menggunakan berbagai macam tumbuhan dan menggunakan teknik yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap positif dan keinginan belajar dari pengalaman yang sangat menyenangkan bagi mereka.”⁸⁹

⁸⁸ *Observasi*, jember 3 juni 2024

⁸⁹ Asmawati, diwawancarai penulis, Sumberjambe, 3 Juni 2024.

c. Ekspresi

Bunda asmawati juga menjelaskan terkait bagaimana anak berekspresi anak setelah melihat hasil akhir dari karya mereka.

“ketika melihat hasil *ecoprint* mereka, sebagian besar anak terlihat bangga dan antusias dengan hasil karya mereka. Mereka juga tersenyum lebar dan bersemangat saat menunjukkan ekspresi bangga atas hasil *ecoprint* yang mereka buat dari tangannya sendiri. Bahkan beberapa anak berlarian untuk menunjukkan hasil *ecoprint* mereka kepada teman-temannya, guru, dan orang tua mereka dengan penuh semangat. Mereka saling memuji dan mengagumi hasil karya satu sama lain, namun ada juga yang merasa terkejut dengan hasil yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, tetapi mereka tetap bangga karena telah berusaha. Secara keseluruhan, reaksi mereka bisa dibilang positif dan menunjukkan kebahagiaan serta rasa pencapaian.”

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, menjelaskan bahwa reaksi anak-anak terhadap hasil *ecoprint* mereka sangat bervariasi namun umumnya positif. Meskipun beberapa dari mereka merasa kecewa, namun mayoritas anak lainnya menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat untuk mencoba *ecoprint* lagi. Mereka merasa tertantang untuk menghasilkan karya yang baik, menunjukkan semangat baru untuk bereksperimen kembali. Sebagian besar anak merasa antusias dan bangga, bahkan berlari untuk menunjukkan hasilnya kepada orang lain. Sikap positif ini menunjukkan bahwa pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendukung perkembangan kreativitas anak yang terdiri dari aspek imajinasi, eksplorasi, dan ekspresi.⁹⁰

⁹⁰ *Observasi*, jember 3 juni 2024

Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi oleh peneliti sebagai berikut :



Gambar 4.9
Gambar anak menunjukkan ekspresi bangga
dengan hasil karyanya sendiri
sumber : dokumentasi kegiatan ecoprint RA Mabdaul Ulum

Dari pengamatan peneliti, foto diatas menunjukkan rasa bangga yang dimiliki oleh anak atas hasil karyanya membuat *ecoprint* dengan daun pakis dengan menunjukkan dan mendiskusikannya dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari berbagai sumber peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak-anak sangat antusias saat memilih, menyusun, dan mencetak daun pakis sebagai media *ecoprint* . Mereka cenderung berimajinasi bebas menciptakan pola-pola sesuai kreativitas mereka tanpa mengikuti petunjuk khusus dari guru. Reaksi anak-anak terhadap hasil *ecoprint* mereka umumnya positif, meski ada juga yang merasa kecewa. Mayoritas anak menunjukkan rasa

ingin tau dan semangat untuk mencoba lagi karena mereka merasa tertantang untuk menghasilkan karya yang lebih baik. Sikap ini menunjukkan bahwa *ecoprint* tidak hanya menyenangkan tetapi juga mendukung perkembangan kreativitas anak sejak usia dini.⁹¹

C. Pembahasan Temuan

Sesuai dengan analisis deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, peneliti menguraikan semua hasil observasi dan wawancara dari proses guru menjelaskan mengenai pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Mabdaul Ulum Jember sebagai berikut : dalam meningkatkan kreativitas anak melalui media *ecoprint*

1. Penerapan Pemanfaatan Media *Ecoprint* Daun Pakis pada Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024

Sesuai dengan analisis deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terkait hasil pengamatan. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian ini mempunyai beberapa objektifin yaitu :

- a. Memilih tema sesuai dengan buku paket
- b. Meyiapkan media pembelajaran dalam pelaksanaan *ecoprint* daun oakis
- c. Guru mengenalkan teknik *ecoprint* dan tata cara kegiatan *ecoprint*
- d. Guru memberikan contoh *ecoprint*

⁹¹ *Observasi* di RA Mabdaul Ulum sumberjambe, 10 Juni 2024.

e. Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan *ecoprint*

Dari hasil analisis data yang diperoleh bahwasanya pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B sudah dikembangkan dengan baik di RA Mabdaul Ulum Jember. Pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis di kelompok B RA Mabdaul Ulum menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan reativitas anak usia dini. Selama observasi anak-anak terlihat sangat antusias dan bersemangat saat kegiatan *ecoprint* berlangsung, dimana mereka dapat mengembangkan imajinasi mereka dan berekspresi melalui bahan alam daun pakis. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya (2013) bahwa kreativitas anak dapat berkembang melalui kegiatan yang mampu memberikan kebebasan anak untuk berekspresi, salah satunya melalui kegiatan seni dan kegiatan yang melibatkan bahan alam.

Dengan media *ecoprint* daun pakis, anak belajar mencintai alam dan lingkungan disekitarnya juga belajar membuat suatu kreasi mereka secara bebas dengan imajinasi mereka. Guru juga perlu memberikan arahan kepada siswa dalam membuat *ecoprint* agar anak juga bisa melakukan *ecoprint* di luar sekolah juga.

Kegiatan *ecoprint* sangat digemari anak karena mampu memberikan kebebasan anak dalam berimajinasi dan bereksplorasi langsung dengan alam. Guru hanya perlu menjelaskan serta memberi contoh tahapan tahapan *ecoprint* mulai dari menata daun di atas kain, hingga sampai pada tahap penjemuran. Disini anak anak hanya mengamati kemudian menirukan apa

yang dicontohkan oleh gurunya sebelumnya, sehingga guru hanya perlu mengawasi beberapa siswa yang memiliki keterbatasan dalam membuat *ecoprint*.

Dari daun pakis sebagai media *ecoprint* juga mengajarkan anak bagaimana cara membentuk atau menata sesuatu pola *ecoprint* dengan mudah dan dengan kreasi mereka. Juga anak dapat mencoba membuat bermacam macam pola terlebih dahulu lalu mereka mulai melapisi dengan plastik ketika pola yang dibentuk sudah sesuai dengan apa yang mereka inginkan, kemudian anak dapat meniru dan mengingat cara-cara yang telah diajarkan oleh guru mereka sebelumnya sehingga imajinasi dan daya pikir mereka juga akan ikut berkembang.

Pernyataan diatas didukung oleh teori menurut albert bandura (1941), menjelaskan bahwa anak akan belajar melalui mengamati, meniru, dan mengingat. Mereka mengamati gurunya pada saat memberi contoh teknik *ecoprint*, kemudian menirunya dan mengingatnya.⁹² Sehingga dengan diterapkannya daun pakis sebagai media *ecoprint* ini kreativitas yang tumbuh dalam diri anak akan berkembang dengan baik dan cepat.

Berdasarkan hasil penyajian data yang didapatkan melalui wawancara dengan beberapa informan dan disesuaikan dengan hasil observasi, serta data yang dianalisis, maka dapat dikemukakan bahwa pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024 dapat

⁹² Elga Yanuardianto, "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI," *Jurnal Auladuna Vol.01, No.02*, (Oktober 2019), 97.

dikembangkan melalui media *ecoprint* daun pakis pada proses pembelajaran. Banyak cara untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini salah satunya dengan media *evoprint*. Guru diharapkan senantiasa mampu memberikan pelajaran yang kreatif dan menarik pada anak dalam pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis untuk anak usia dini.

Hasil temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Yeyen fatmala bahwasanya dengan media *ecoprint* ini anak-anak dapat mengenal tentang berbagai macam bahan alam mulai dari tanaman serta daun daunan yang ada di sekitar kita khususnya daun pakis. Dengan *ecoprint* dari bahan alam daun pakis ini anak juga mampu menghargai perbedaan dari tiap tiap hasil karya mereka, karena hasil dari daun pakis sebagai media *ecoprint* yang dibuat oleh anak akan beda hasilnya dan mampu membuat pola *ecoprint* dari imajinasi yang mereka sukai.⁹³ Sehingga kreativitas anak akan tumbuh melalui pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* ini.

2. Media *Ecoprint* Daun Pakis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Daun Pakis di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil analisis data yang bersifat deskriptif maka peneliti akan menguraikan hasil observasi dan wawancara dari bagaimana media *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di RA Mabdaul Ulum menunjukkan bahwa pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* mampu merangsang imajinasi anak dengan cara

⁹³ Fatmala, hartati, "Pengaruh membuat *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas seni di taman kanak kanak," *Jurnal pendidikan tambusai*, 2020, 1150.

mendorong mereka untuk membayangkan dan menciptakan pola unik menggunakan daun pakis, sebagaimana berikut :

- d. Pemanfaatan media *ecoprint* mampu merangsang imajinasi anak
- e. Media *ecoprint* mendorong anak untuk bereksplorasi langsung dengan alam
- f. Melalui media *ecoprint* anak mampu mengekspresikan hasil karya mereka

Hal ini selaras dengan teori Jean Piaget (1952) yang menjelaskan bahwasanya anak usia dini berada di tahap berpikir pra-operasional, mereka sering menggunakan imajinasi untuk berpikir, yaitu mereka menutup pemahamannya tentang konsep tertentu yang lebih abstrak dengan objek disekitar mereka. Anak-anak diberikan stimulasi visual dari daun padam menentuka pola. Proses tersebut memberikan anak kesempatan untuk memperkenalkan pola yang mereka ciptakan dengan objek yang lebih dikenal sehingga menciptakan imajinasi mereka lebih jelas dan beragam.

Hal ini juga menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* ikut serta dalam pengembangan kreativitas anak serta meningkatkan rasa percaya diri pada anak ketika anak berani menunjukkan hasil karya mereka dan menjelaskan apa yang mereka bayangkan ini menunjukkan bahwasanya peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam mengekspresikan ide.

Ekspresi kreatif yang terbentuk melalui kegiatan ini tidak hanya membantu anak dalam mengekspresikan imajinasi mereka tetapi juga meningkatkan kemampuan sosial mereka seperti berbagi dan menghargai

setiap hasil karya satu sama lain. Eksplorasi yang terlihat pada anak selama kegiatan *ecoprint* mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis eksperimen. Pembelajaran berbasis pengalaman membantu anak untuk mengembangkan keterampilan kognitif melalui proses percobaan dan pengamatan langsung. Dalam kegiatan ini, anak mencoba berbagai teknik mencetak daun dengan tekanan yang berbeda dan bereksperimen dengan variasi warna dari bahan alami.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* mendorong anak untuk mengekspresikan hasil imajinasi mereka dengan penuh kebahagiaan dan kebahagiaan. Anak-anak yang tadinya pemalu kini menjadi lebih terbuka untuk menunjukkan hasil karya mereka dan mengungkapkan ide-ide kreatif yang mereka ciptakan melalui kegiatan *ecoprint*. Interaksi sosial memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan diri dan kemampuan ekspresi anak ketika anak-anak menunjukkan hasil karya mereka kepada teman atau guru, mereka mengalami pengakuan dan penghargaan yang meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Berdasarkan hasil penyajian data yang didapatkan melalui wawancara dengan beberapa informan dan disesuaikan dengan hasil observasi, serta data yang dianalisis, maka hasil penelitian ini relevan dengan teori konstruktivisme dalam suparlan, bahwa eksplorasi dan percobaan adalah cara anak untuk membangun pengetahuan dan kemampuan dalam proses pembelajaran. Sebab dengan memiliki sifat membangun maka dapat

diharapkan keaktifan siswa akan meningkat kecerdasan dan kreativitasnya serta mampu pemecahan masalah sejak dini.⁹⁴

Tabel 4.3
Hasil Temuan Penelitian Pemanfaatan Media *Ecoprint* Daun Pakis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024

No	Fokus penelitian	Temuan penelitian
1.	Penerapan Media <i>Ecoprint</i> Daun Pakis Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih tema sesuai dengan buku paket tema tanaman 2. Meyiapkan media pembelajaran dalam kegiatan <i>ecoprint</i> 3. Guru mengenalkan teknik <i>ecoprint</i> dan tata cara pelaksanaanya 4. Guru memberikan contoh <i>ecoprint</i> 5. Melaksanakan evaluasi hasil kgiatan <i>ecoprint</i>
2.	Bagaimana Media <i>Ecoprint</i> Daun Pakis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dni Kelompok B Di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan media <i>ecorpint</i> mampu merangsang imajinasi anak 2. Media <i>ecoprint</i> mendiorong anak untuk bereksplorasi langsung dengan alam 3. Melalui media <i>ecoprint</i> anak mampu mengekspresikan hasil karya mereka

Sumber : observasi RA Mabdaul Ulum

⁹⁴ Suparlan, "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 1, Nomor 2*, (Juli 2019), 82.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media *Ecoprint* Daun Pakis Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Mabdal ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis pada anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal Mabdaul ulum sumberjambe jember tahun ajaran 2023/2024 melibatkan langkah-langkah berikut yaitu memilih tema sesuai dengan buku paket tanamanku, menyiapkan media *ecoprint* dari alat dan bahan, mengenalkan teknik *ecoprint* kepada anak, memberikan contoh hasil *ecoprint* , dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
2. pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Sumberjambe Jember Tahun Ajaran 2023/2024 melibatkan langkah-langkah berikut yaitu mampu merangsang imajinasi anak, media *ecoprint* mendorong anak bereksplorasi langsung dengan alam, dan melalui media *ecoprint* daun pakis anak mampu mengekspresikan hasil karya mereka. Media ini terbukti efektif sebagai alternatif pembelajaran yang

menyenangkan, ramah lingkungan, dan mendukung perkembangan reaktivitas anak secara optimal.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah RA Mabdul Ulum, disarankan untuk meningkatkan kapasitas para guru dengan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengimplementasikan *ecoprint* pada anak usia dini. Juga memfasilitasi para guru untuk melakukan studi banding ke sekolah sekolah lain yang telah berhasil menggunakan *ecoprint*
2. Bagi para guru, agar melakukan sosialisasi tentang parenting bersama para wali murid dan mengajak merka untuk memberimasukan atau ikut serta dalam kegiatan sekolah
3. Bagi orang tua libatkan anak dalam kegiatan *ecoprint* dirumah dengan mengajak anak membuat *ecoprint* dirumah serta mengajak anak mencari bahan alam bersama dan mencoba membuat *ecoprint* dengan berbagai teknik *ecoprint*.
4. Bagi peserta didik kelompok B RA Mabdaul Ulum, disarankan untuk lebih semangat belajar dan lebih memperhatikan lagi ketika guru memberikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran *ecoprint*

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuna, Qurrata. "Kontribusi Peran Orang Tua Dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa," *Jurnal Ilmiah Edukasi* 1, no. 1. 2016.
- Afifah Hasnaeni, Nurul. "Membentuk Sebagai Pembelajaran Kreativitas Di Tk Khadijah Baji Gau Kota Makassar." Phd Thesis. Fakultas Seni Dan Desain. 2023.
- Alawiyah, tuti. "Upaya Penerapan Media *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas." Skripsi, IAIN CURUP, 2024.
- Anwar, R. N. "Implementasi Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Program Sekolah Penggerak." *In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan (Vol. 2, No. 1)*. 2023.
- Arikunto, S. *Prosedur penelitian tindakan kelas*. Jakarta timur : Bumi aksara, 136(2), 2-3. 2006.
- Direktorat Pembinaan TK dan SD, Salinan Peraturan Menteri Tahun 2009.
- Djoko, W. A., & Anies, L. *Kompendium PAUD Memahami PAUD Secara Singkat*. Jakarta: Prenadamedia Grup. 2017.
- Dwiputri, Syarifah Wilda. "Penggunaan Teknik *Ecoprint* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar." Skripsi, UIN SUSKA RIAU Pekanbaru, 2023.
- Faridatun. "*Ecoprint* ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 5 No. 1*. Juni 2022.
- Fatmala, Y., Sri Hartati. "Pengaruh membuat *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas seni di taman kanak-kanak." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2020.
- Fransiska, F., Sudarto, S., & Adpriyadi, A. "Daun pakis sebagai media *ecoprint* Menggunakan Teknik Pounding Pada Fase Fondasi (5-6 Tahun) Di Tk Santa Maria Sintang." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 594-611. 2023.
- Hidayah, D. S. N. "Implementasi Kreativitas Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Irianingsih, Nining. *Yuk Membuat ECO PRINT motif kain dari daun dan bunga*. Gramedia Pustaka Utama. 2018
- Irmayanti, Hamidah Suryani, Rissa Megavitry. "Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan *Ecoprint* Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan

- Adhiputeri Kota Makassar.” *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Vol.1(1): 43-50*. 2020.
- Irmayanti. “Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik *Ecoprint* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.” Skripsi : UIN walisongo, semarang. 2022.
- Kementerian Agama RI. Al-Qur’an dan Terjemahannya. Jakarta Timur:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. 2019.
- Kurniasih & Watini, S. “Penerapan Model Atik Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga Raksasa Di Pos PAUD Pelangi.” *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol.3 No.2*, 2022.
- Maganti. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Marnengsih, Y. “Efektivitas Teknik *Pounding* dalam Pembuatan *Ecoprint* untuk Keterampilan Memberi Motif Kain bagi Anak Tunagrahita Ringan.” Skripsi, Universitas Negeri Padang. 2022.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : BPEE UII Yogyakarta, 2001.
- Moleong, L. J. *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 5(10). 2014.
- Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Mursid, M. A., & Nur, N. Belajar dan pembelajaran PAUD. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*. 2015
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Cerdas Melalui Bermain: Cara Mengasah Multiple Intelligences Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta : Grasindo 5, no. 1. 2008.
- Mutiah, E., & Srikandi, S. “Konsep Pengembangan Kreativitas Aud,” *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini Vol.1 No.1*. 2021.
- Nasrullah, alfikri. “Pengaruh Mambatik Dengan Teknik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Badariyah.” skripsi, universitas jambi, 2024.
- Nurani, Y., & Hartati, S. *Memacu kreativitas melalui bermain*. Jakarta timur : Bumi Aksara. 2020.
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. “Pelatihan *ecoprint* teknik *pounding* bagi guru-guru paud haqiqi di kota bengkulu.” *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262-271. 2021.

- Nuryati, N., & Yuniawati, N. "Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelas SD Awal Usia 6-8 Tahun Melalui Metode Praktikum Membatik." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-12. 2019.
- Octariza, S., & Mutmainah, S. "Penerapan *Ecoprint* Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya." *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308-317. 2021.
- Pratiwi, Yanti renggi. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Batik *Ecoprint* Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 (Penelitian Tindakan Kelas)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2021.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. "Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam impelementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar." *Jurnal basicedu*, 6(3), 2022.
- Safitri, N. F., Astini, B. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Rachmayani, I. "Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 403-409. 2023.
- Salsabila, B., & Ramadhan, M. S. "Eksplorasi teknik eco print dengan menggunakan kain linen untuk produk fashion." *eProceedings of Art & Design*, 5(3). 2018.
- Simanungkalit, Y. S. "Teknik *Ecoprint* Dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) Pada Kain Katun." Skripsi, Universitas Negeri Semarang. 2020.
- Sirajuddin, Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan. 75. 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Suparlan. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 1, Nomor 2*, Juli 2019.
- Susanti, siti misra, Henny, Marwah. "Inovasi pembelajaran anak usia dini berbasis kearifan lokal melalui kegiatan ecoo print di masa pandemic covid-19." *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*. 2021.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Tajuddin, Nilawati. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015.

- Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember : UIN KHAS Jember. 2023.
- Utami, Munadar. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2021.
- V. Wiratna sujarweni, *metodologi penelitian – bisnis & ekonomi*. yogyakarta ; pustaka baru press, 2015.
- Wilda, S., Heldanita, Welli Marlisa, Zuhairansyah Arifin, Nurhayati, Sariah, Dewi Sri Suryanti. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint* . PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education, Vol. 6.(2): 82–91. 2023
- Winter, K., Wertz, J., & Peters, M. L. “Eco Printing as a Tool for Early Childhood Art Education.” *Art Education*, 72(3), 42-50. 2019.
- Yanuardianto, Elga. “Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI,” *Jurnal Auladuna Vol.01, No.02*, Oktober 2019.
- Yuandana, T. “Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui *Ecoprint* .” *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 12(1), 99-109. 2024.
- Zubaida. *Implementasi Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Madaniyah, Volume 1 Edisi X. Januari 2016
- Zulaiha. “Penerapan *Ecoprint* Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Sri Tanjung Lampung Utara.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. 2024.



Lampiran-lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Isnaini
NIM : 202101050012
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : FTIK
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 13 November 2024

Saya yang menyatakan



Lailatul Isnaini

NIM. 202101050012

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8885/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA Mabdaul Ulum
desa Rowosari, Kec. Sumberjambe, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101050012
Nama : LAILATUL ISNAINI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun melalui Implementasi Ecoprint dari Bahan Alam Daun Pakis di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Soraya

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2024

Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
KHO TIBUL UMAM



Lampiran 3

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variable	Indicator	Sumber data	Metode penelitian	Focus penelitian
Pemanfaatan Media <i>Ecoprint</i> Daun Pakis Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> Media <i>ecoprint</i> Kreativitas anak usia dini 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>ecoprint</i> - Teknik <i>ecoprint</i> - Tahapan <i>ecoprint</i> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kreativitas anak usia dini - Ciri-ciri kreativitas - Faktor prndukung dan penghambat kreativitas 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Guru kelompok B - Siswa kelompok B Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Metode pendekatan kualitatif deskriptif Jenis penelitian lapangan Metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana penerapan Pemanfaatan Media <i>Ecoprint</i> Daun Pakis pada Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024 ? Bagaimana Media <i>Ecoprint</i> daun pakis dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B di raudhatul athfal mabdaul ulum tahun ajaran 2023/2024 ?

Lampiran 4

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui kondisi objektif RA Mabdaul Ulum Jember
2. Untuk mengetahui penerapan dan evaluasi pemanfaatan media *ecoprint* daun pakis pada anak usia dini kelompok B di RA Mabdaul Ulum Jember
3. Untuk mengetahui bagaimana media *ecoprint* daun pakis dapat meningkatkan kretaitvas anak usia dini kelompok b di RA Mabdaul Ulum Jember

B. Pedoman wawancara

1. Wawancara kepada kepala sekolah RA Mabdaul Ulum
 - a. Bagaimana rancangan pembelajaran dalam pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B ?
 - b. Bagaimana proses pengenalan pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* kepada anak kelompok B ?
2. Wawancara kepada guru kelompok B RA Mabdaul Ulum
 - a. Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam kegiatan pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* ?
 - b. Teknik *ecoprint* apa yang digunakan dalam kegiatan *ecoprint* ini ?
 - c. Bagaimana penerapan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam pemanfaatan daun pakis sebagai media *ecoprint* ?
 - d. Mengapa memilih daun pakis sebagai bahan utama dalam kegiatan *ecoprint* ini ?
 - e. Dukungan apa saja yang diberikan oleh lembaga seperti fasilitas, anggaran atau waktu untuk memenuhi kegiatan *ecoprint* ini ?
 - f. Apakah ada evaluasi dalam kegiatan ini, jika ada apa saja yang perlu di evaluasi ?
 - g. Menurut anda apakah anak menunjukkan kreativitas dan imajinasi pada saat memilih dan menyusun daun pakis dalam kegiatan ini ?

- h. Bagaimana reaksi anak jika hasil *ecoprint* tidak sesuai dengan harapan mereka? Apakah mereka ingin mencoba lagi atau menyerah ?
- i. Bagaimana anak bereaksi setelah melihat hasil *ecoprint* mereka ? apakah terlihat senang, sedih, bangga, atau mungkin ingin menunjukkan hasilnya kepada orang lain ?

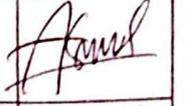
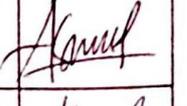
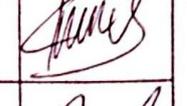
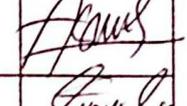
c. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya RA Mabdaul Ulum
2. Profil RA Mabdaul Ulum
3. Visi, misi, dan tujuan RA Mabdaul Ulum
4. Data siswa RA Mabdaul Ulum
5. Sarana dan prasarana RA Mabdaul Ulum
6. Dokumen lainnya yang relevan



Lampiran 5

**JURNAL PENELITIAN
RA MABDAUL ULUM JEMBER**

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1.	Rabu, 15 Mei 2024	Silaturahmi dan memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah (Bunda Soraya)	
2.	Kamis, 16 Mei 2024	Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah (Bunda Soraya)	
3.	Sabtu, 18 Mei 2024	Observasi dan wawancara dengan wali kelompok B (ImroatusSholihah, M.Pd.I)	
4.	Senin, 20 Mei 2024	Observasi dan wawancara guru kelompok B (Asmawati, S.Pd)	
5.	Senin, 27 Mei 2024	Observasi dan wawancara Tindak lanjut dengan wali kelompok B (Imroatus Solihaa, M.Pd.I)	
6.	Senin, 3 Juni 2024	Observasi dan wawancara tindak lanjut dengan guru kelompok B (Asmawati, S.Pd)	
7.	Senin, 10 Juni 2024	Observasi dan pengambilan gambar sebagai dokumentasi penelitian	
8.	Sabtu, 15 Juni 2024	Permohonan surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 15 Juni 2024

Mengetahui,

Ketua RA Mabdaul Ulum



Lampiran 6

SURAT SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
RA. MABDAUL ULUM ROWOSARI**
STATUS TERDAFTAR - NSRA : 101235090207- NPSN :
69745291

Jl. Raung desa Rowosari kecamatan Sumberjambe kabupaten Jember. Tlp.085233886333

SURAT KETERANGAN

Nomor : 117/26/RA.MU/06/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soraya
Jabatan : Kepala RA Mabdaul Ulum
Unit kerja : RA Mabdaul Ulum
Alamat : Jl. Raung desa Rowosari kecamatan Sumberjambe kabupaten
Jember

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Lailatul Isnaini
NIM : 202101050012
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya dengan Judul "Implementasi Ecoprint dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di RA MABDAUL Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024" mulai tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 15 Juni 2024, dan juga telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Juni 2024

Kepala RA Mabdaul Ulum

SORAYA


Lampiran 7

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Lailatul Isnaini
NIM : 202101050012
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Karya Ilmiah : Pemanfaatan Media *Ecoprint* Daun Pakis Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal Mabdaul Ulum Jember Tahun Ajaran 2023/2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar (11.6%)

1. BAB I : 16%
2. BAB II : 14%
3. BAB III : 15%
4. BAB IV : 11%
5. BAB V : 2%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 November 2024
Penanggung Jawab Cek Plagiasi
FTIK UIN KHAS Jember



(ULFA DINA NOVIENDA, M.Pd)

NIP. 198308112023212029

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM MERDEKA RA MABDAUL ULUM 2023-2024

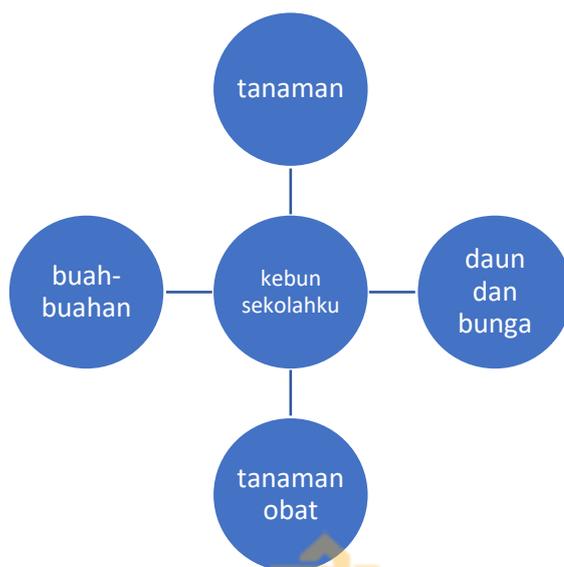
Kelompok : B
Semester : 1
Tema/Sub tema : tanaman di sekitarku/ sayuran
Topik : *ecoprint* daun pakis
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Capaian pembelajaran	Nilai agama dan budi perkerti, jati diri, kreatif dan dasar dasar literasi dan STEAM
Profil pelajar Pancasila	Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, mandiri, berpikir kritis dan kreatif.
Tujuan kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya yaitu tanaman disekitar (nilai agama beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa)2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, bangga dengan hasil karyanya dari media <i>ecoprint</i> daun pakis (jati diri-kreatif)3. Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik halus membuat <i>ecoprint</i> daun pakis sesuai dengan arahan guru dan imajinasinya (jati diri-kreatif)4. Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan membuat pola bentuk daun pakis5. Menunjukkan kemampuan dasar berfikir kreatif (Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni)

Media dan sumber belajar : hasil *ecoprint* , kain, daun pakis, plastik, palu kayu

Strategi pembelajaran : demonstrasi, cerita, diskusi, eksplorasi, penugasan dan unjuk kerja

Peta konsep :



Jenis kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan pagi	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP penyambutan 2. Memberi dan membalas salam 3. Berbaris di halaman 4. Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan 5. Mengulang surat surat pendek dan doa harian
Kegiatan pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat lingkaran 2. Membaca cerita/bercerita 3. Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak 4. Menyiapkan property kelas/aturan main, harapan dan rangkaian waktu main 5. Pemantik : <ul style="list-style-type: none"> - Hasil <i>ecoprint</i> - Bagian apa saja yang ada di gambar - Tanyakan gambar apa yang ada pada contoh di kain - Biarkan anak beirmajinasi dengan memberikan pertanyaan “anadai kamu membuat seperti ini, daun apa yang akan kamu gunakan ?“

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan aturan main dalam bermain 2. Guru mengajak anak untuk memilih kegiatan bermain yang disenangi dahulu 3. Guru dan siswa sama sama merapikan alat bermain 4. Kaitkan atau simpulkan dengan menggunakan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang <i>ecoprint</i> ? - Apa bahan untuk membuat <i>ecoprint</i> ? - Dimana kita bisa menemukan daun pakis? - Warna apa yang keluar dari daun pakis setelah dipukul-pukul ?
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar hari ini 2. Anak di bombing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi 3. informasi rencana belajar untuk hari berikutnya 4. berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini 5. menutup kegiatan dengan salam dan berdoa



Guru kelompok B

Imroatus sholihah, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

JADWAL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) / MODUL AJAR RA MABDAUL ULUM

TAHUN PELAJARAN 223/2024

Semester/Minggu	: I / 13	Hari/Tanggal	: Senin-Sabtu/20-25 Mei 2024
Topik	: Tanaman di Sekitarku	Kelompok / Usia	: B/ 5-6 Tahun
Sub Topik	: Sayuran/Daun pakis	Alokasi waktu	: 6 x 30 menit x 6 hari

6. MATERI PAI AL-Qur'an Hadist & Asmaul Husna

(Surat Al fatihah, hadist bersedekah, Do'a sebelum dan sesudah makan, subhanallah , Ar rahman)

7. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui macam-macam tanaman sebagai ucapan syukur atas nikmat Allah
2. Anak menunjukkan sikap menyayangi sesama makhluk Allah
3. Anak-anak akan mengembangkan keterampilan sosial dan emosional melalui aktivitas dan percakapan
4. Untuk mengembangkan keterampilan bercerita sesuatu yang pernah di dengarnya (story telling)
5. Anak memiliki sikap gigih dan pantang menyerah
6. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai jenis dan seriasinya

8. ALAT DAN BAHAN

Buku aktivitas anak, gambar/ poster macam-macam tanaman, ragam alat menulis dan menggambar (pensil, karyon, spidol warna), kain putih, daun pakis, alat pukul atau palu kayu, gambar daun pakis

9. PETA KONSEP

kebun disekolahku

tanaman ciptaan
allah

sayuran

buah buahan

tumbuhan obat

daun dan bunga

10. MATERI KEGIATAN HARIAN

HARI						Elemen yang distimulasi
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
REGULER		PROYEK		REGULER		Tujuan pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

<p>Kegiatan pagi 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Baris (4S Senyum, Salam, Sapa, Santun) ➤ Asmaul Husna <p>Kegiatan Pembuka 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa sebelum belajar ➤ Tahfidz surat-surat pendek (Al fatihah) ➤ Tahfidz hadist (bersedekah) ➤ Do'a-do'a Sehari-hari (Do'a sebelum dan sesudah makan) ➤ Berdiskusi pembahasan tema / topik ➤ Berdiskusi tanya jawab macam macam tanaman ciptaan Allah 				<p>✓ Anak memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, (nutrisi dan olahraga), dan keselamatan diri</p> <p>✓ Anak mengenali dan mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya</p>		
<p>Kegiatan Inti 60 menit</p>						
<p>1. Guru membuka kegiatan dengan bercerita tentang keindahan ciptaan allah</p> <p>2. Menunjukkan gambar dan daun pakis asli sambil menjelaskan manfaatnya</p> <p>3. Anak diajak mengamati daun pakis langsung</p>	<p>6. Guru menjelaskan pentingnya menjaga tanaman sebagai ciptaan Allah</p> <p>7. Anak diajak berkeliling taman atau halaman sekolah untuk</p>	<p>1. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>ecoprint</i> secara sederhana (meletakkan daun pakis diatas kain, menata daun pakis, menutupi dengan plastik,</p>	<p>Guru menunjukkan bahan pewarna alami seperti kunyit, daun jati, atau bunga Anak mencampur bahan pewarna dengan air hangat, dibantu oleh guru Anak</p>	<p>6. Jum'at bersih</p> <p>7. Anak diminta menempelkan hasik katya <i>ecoprint</i> di papan pameran kelas</p> <p>8. Guru memfasilitasi diskusi ringan</p>	<p>1. Menanam bunga di halaman sekolah</p> <p>2. Membersihkan halaman sekolah</p> <p>3. Mewarnai gambar halaman sekolah</p>	<p>5. Nilai-nilai agama, budaya, dan jati diri.</p> <p>6. Bahasa dan kognitif dan komunikasi</p> <p>7. Kreatifitas dan seni</p> <p>8. Tanggung Jawab terhadap alam, lingkungan fisik, dan sosial</p>

<p>(warna, tekstur, dan bentuk)</p> <p>4. Mengajarkan dzikir pendek (subhanallah , maha sempurna allah. Untuk menanamkan rasa syukur)</p>	<p>mencari dan memetik daun pakis (dengan didampingi)</p> <p>8. Anak membersihkan daun pakis dengan lap basah</p> <p>9. Guru membantu anak menyimpan daun pakis dalam kantong khusus</p>	<p>dan memukul daun dengan palu)</p> <p>2. Anak mencoba membuat <i>ecoprint</i> dengan bantuan guru</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi atas usaha anak</p>	<p>mencelupkan hasil <i>ecoprint</i> ke dalam larutan pewarna dan melihat hasilnya</p> <p>Kain dibilas lalu dijemur</p>	<p>(apa yang anak pelajari tentang tanaman ciptaan allah, atau apa warna favorit mereka)</p> <p>9. Guru menutup kegiatan dengan doa syukur bersama</p>	<p>4. Melingkari perilaku anak yang tepat dalam membuang sampah</p>	
<p>Istirahat (30 menit)</p> <p>Istirahat (mencuci tangan, berdoa, makan program makanan bergizi bekerjasama dengan orang tua, main bebas)</p>						<p>Anak memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan (nutrisi dan olahraga), dan keselamatan diri</p>
<p>Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilakukan hari ini - Apa saja yang sudah dilakukan, apa yang belum selesai dipersiapkan - Anak di bimbing membereskan meja dan perlengkapan pribadi - Menyampaikan informasi terkait kegiatan belajar untuk esok hari - Berdoa bersma dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini - Menutup kegiatan dengan salam dan berpamitan 						

11. ASESMEN

Dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Mengobservasi anak selama proses kegiatan bermain- belajar
2. Mendokumentasikan proses kegiatan bermain belajar dan hasil karya anak
3. Melakukan pencatatan dengan berbagai teknik
4. Instrumen yang digunakan dapat dipilih sesuai kebutuhan (catatan anekdot, ceklis harian, hasil karya, foto berseri)
5. Melakukan analisis terhadap hasil observasi, pencatatan dan hasil karya anak.



Guru kelompok B

Imroatus sholihah, M.Pd.I

Lampiran 10

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bunda Soraya
kepala sekolah RA Mabdaul Ulum



Wawancara dengan bunda Imro guru
sekaligus wali kelas B



Wawancara dengan bunda asmawati
guru pendamping kelas B



Dokumentasi menyiapkan daun pakis
untuk kegiatan *ecoprint*



Dokumentasi guru menjelaskan
kegiatan *ecoprint* teknik *pounding*



Dokumentasi menata daun pakis diatas
kain putih



Dokumentasi guru mencontohkan teknik memukul daun pakis dengan benar



Dokumentasi guru menjelaskan dan mencontohkan teknik mengupas daun pakis dari kain



Dokumentasi mengupas daun pakis dari kain putih



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dokumentasi hasil kegiatan *ecoprint* dari bahan alam daun pakis



Dokumentasi gedung dan kelas RA Mabdaul Ulum rowosari, sumberjambe,
jember

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Lailatul Isnaini
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 17 Februari 2002
NIM : 202101050012
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dsn. Lumbang, Ds. Rowosari, Kec. Sumberjambe,
Kab. Jember
No. Telepon : 081249774787
Email : lailatulIsnaini735@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. **RA** : RA Mabdaul Ulum Rowosari Sumberjambe Jember (2007-2009)
2. **MI** : MI Mabdaul Ulum Rowosari Sumberjambe Jember (2009-2014)
3. **MTs** : Miftahul Ulum As-Sholchah Warungdowo Pasuruan (2014-2017)
4. **MA** : MA As sholchah Warungdowo Pasuruan (2017-2020)

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. LPQ Mabdaul Ulum
2. Pondok Pesantren Putri As Sholchah Warungdowo Pasuruan
3. Pondok Pesantren Asshiddiqi Puteri Talangsari Jember

D. Riwayat organisasi

1. Wakil ketua OSIS MTs Miftahul Ulum As Sholchah Tahun 2015-2016
2. Anggota Albanjari MA As Sholchah 2019-2020
3. Pengurus HMPS PIAUD UIN KHAS Jember Tahun 2021-2022

